

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS XI DI
MADRASAH ALIYAH MA'ARIF AL-MUKARROM KAUMAN
SOMOROTO TAHUN PELAJARAN 2023-2024**



SKRIPSI

Oleh:

BAGUS MEGANTARA NUGRAHA FUADI

NIM: 2020620101028

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Pembimbing:

Dr. Imam Rohani, M.Pd.I

**PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
PONOROGO INDONESIA
2024**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS XI DI
MADRASAH ALIYAH MA'ARIF AL-MUKARROM KAUMAN
SOMOROTO TAHUN PELAJARAN 2023-2024**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) dalam
Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin
Pondok Pesantren Wali Songo
Ngabar Ponorogo

Oleh:

BAGUS MEGANTARA NUGRAHA FUADI

NIM: 2020620101028

Pembimbing:

Dr. Imam Rohani, M.Pd.I

**PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
PONOROGO INDONESIA
2024**



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iairm-ngabar.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur, menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **Bagus Megantara Nugraha Fuadi**
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
NIM : 2020620101028
Judul : **Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Di Madrasah Aliyah Ma'Arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Tahun Pelajaran 2023-2024**

Skripsi tersebut di atas telah disahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 21 Juni 2024

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh **Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah**. Demikianlah surat pengesahan ini dibuat untuk dijadikan periksa dan perhatian adanya.

Ponorogo, 29 Juni 2024



Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd
NIDN: 2104059102

Tim Penguji:

Ketua Sidang : Iin Supriyanti, M.Pd.I ()
Sekretaris Sidang : Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd ()
Penguji : Darul Ma'arif, M.S.I ()



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBİYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
Website: <https://iirm-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iirm-ngabar.ac.id

H a l : NOTA DINAS

Lamp. : 3 (Tiga) Exemplar

An. Bagus Megantara Nugraha Fuadi

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIRM Ngabar Ponorogo
di –

T e m p a t

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berkesimpulan bahwa skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

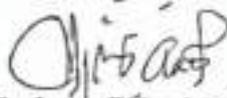
Nama : **Bagus Megantara Nugraha Fuadi**
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
NIM : 2020620101028
Judul : **Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Di Madrasah Aliyah Ma'Arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Tahun Pelajaran 2023-2024**

Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan tugas akademik dalam menempuh Program Sarjana Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo .

Dan Dengan ini skripsi tersebut dinyatakan dapat diajukan dalam sidang munaqasyah tim penguji Fakultas Tarbiyah.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Ponorogo, 14 Juni 2024
Pembimbing


Dr. Imam Rohani, M.Pd.I

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Bagus Megantara Nugraha Fuadi

NIM : 2020620101028

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI di Madrasah Aliyah Ma'Arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Tahun Pelajaran 2023-2024.

Secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri, kecuali pada bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Jika dikemudian hari terbukti karya ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar dan dapat dibuktikan kebenarannya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 14 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Bagus Megantara Nugraha Fuadi

NIM: 2020620101028

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”¹

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”²

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَامُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar manusia dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”³

¹ Al-Qur'an, 2: 286.

² Al-Qur'an, 94: 5.

³ Al-Qur'an, 2: 1-5.

PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT. atas ridhonya Skripsi ini bisa terselesaikan.

Dengan penuh hormat dan rasa cinta serta kasih sayang yang tulus, kupersembahkan Skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesanku dan memberikan semangat dalam hidupku, khususnya untuk:

1. Khusus untuk kedua Orangtua saya yang tidak ada kata lelah membantu dan selalu mendukung saya, Bapak Badrul Fuadi, S.Ag dan Ibu Sulami, S.Ag. Terimakasih atas bimbingan dan do'a-do'anya serta kasih sayangnya sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik..
2. Ucapan terimakasih untuk keluarga besar saya yang selalu mensupport.
3. Ucapan terimakasih saya berikan kepada Rekan-rekan Hadroh yang selalu memberikan dukungan, serta mensupport saya dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ucapan terimakasih juga untuk teman-teman Intelligent Ngabar Angkatan 54.
5. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Angkatan 2020 IAIRM Ngabar.
6. Dan terimakasih kepada almamater IAIRM Ngabar

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, taufik, dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* dalam meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Xi di Madrasah Aliyah Ma'Arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Tahun Pelajaran 2023-2024.”

Shalawat serta salam senantiasa kita limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa ummat islam dari zaman jahiliyyah menuju zaman islamiyah yang kita nantikan syafa'at beliau di hari kiamat nanti. Terwujudnya penyusunan skripsi ini tidak jauh dari bantuan dan jasa berbagai pihak, baik berupa pengarahan, motivasi, petunjuk, dan lainnya. Oleh karena itu peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Riyadhotul Mujahidin Ngabar Ponorogo.
2. Ibu Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadhotul Mujahidin Ngabar yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada para mahapeserta didiknya.

3. Ibu Ririn Nuraini M.Pd. Selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar yang juga telah memberikan arahan dan motivasi kepada para mahapeserta didiknya.
4. Bapak Dr. Imam Rohani, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah membimbing dan banyak memberikan arahan serta nasehat dalam penulisan ini.
5. Ibu Eny Zahro S.H.I (Kepala Madrasah Aliyah) dan Bapak Drs. Dawam (Guru Mata Pelajaran) yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan serta dukungan yang tiada henti, bimbingan dari semua pihak dalam penulisan skripsi ini menjadi amal jariyah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti juga berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan semua pihak yang membutuhkan. Amin ya rabbal 'alamin

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Abstract

Fuadi, Bagus Megantara Nugraha. Implementation of the Cooperative Integrated Reading and Composition Learning Model in Improving Student Understanding of Islamic Culture History Class XI in Madrasah Aliyah Ma Arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Academic Year 2023-2024 Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, Riyadlot Mujahidin Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar Ponorogo, Supervisor: Dr. Imam Rohani, M. Pd.I.

Abstract

Cooperative Integrated Reading and Composition Learning Model in Improving Student Understanding of Students in Class XI Islamic Culture History in Madrasah Aliyah MA Anf Al-Mukarrom Kauman Somoroto Academic Year 2023-2024 is a learning model used by educators in learning in the class to increase understanding students in the subject of Islamic culture history. This study uses a qualitative approach with a type of case study research. Data collection was carried out with observasi techniques, interviews, and documentation.

The results of this study revealed that 1) Implementation of the Cooperative Integrated Reading and Composition Learning Model in class XI Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto in the subject of Islamic Cultural History Academic Year 2023-2024 can make students active in learning in the classroom , as well as improving and increasing knowledge in the subjects of Islamic Culture History Subjects 2) Understanding Class XI Students in Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Academic Year 2023-2024 Before using the Cooperative Integrated Reading and Composition learning model that some students Having a deeper understanding, others have a limited understanding of certain topics, they are also not accustomed to working in a group, as well as lack of motivation to follow learning with enthusiasm 3) The results of the implementation of the Cooperative Integrated Reading and Composition Learning Model in class XI Madrasah Aliyah Ma'anf Al-Mukarrom Kauman Somoroto in the subject of Islamic Cultural History Academic Year 2023-2024 Students can develop their writing and reading skills, and expand their vocabulary In meaningful context, besides that the level of student participation in learning increases significantly, they are more active in discussing, sharing ideas, and helping each other in understanding text.

Keywords: *CIRC Learning Model. Understanding of Students, The history of Islamic Culture*

Abstrak

Fuadi, Bagus Megantara Nugraha. Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI di Madrasah Aliyah Ma'Arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Tahun Pelajaran 2023-2024. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar Ponorogo, Pembimbing: Dr. Imam Rohani, M.Pd.I

Abstrak

Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Di Madrasah Aliyah Ma'Arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Tahun Pelajaran 2023-2024 merupakan suatu model pembelajaran yang digunakan pendidik dalam pembelajaran di dalam kelas untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Hasil Penelitian ini mengungkapkan bahwa: 1) implementasi model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* di kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tahun pelajaran 2023-2024 dapat menjadikan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran di dalam kelas, serta meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pada mata pelajaran terutama pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. 2) pemahaman peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto tahun pelajaran 2023-2024 sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* bahwa beberapa peserta didik memiliki pemahaman yang lebih mendalam, sementara yang lain memiliki pemahaman yang terbatas terhadap topik tertentu, mereka juga belum terbiasa bekerja dalam sebuah kelompok, serta kurangnya motivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan semangat. 3) hasil implementasi model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* di kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tahun pelajaran 2023-2024 peserta didik bisa mengembangkan keterampilan menulis dan membaca mereka, serta memperluas kosa kata mereka dalam konteks yang bermakna, selain itu tingkat partisipasi peserta didik dalam pembelajaran meningkat secara signifikan, mereka lebih aktif berdiskusi, berbagi ide, dan saling membantu dalam memahami teks

Kata Kunci: Model Pembelajaran CIRC, Pemahaman peserta didik, Sejarah Kebudayaan Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.i
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	7
2. Kehadiran Peneliti	9
3. Lokasi Penelitian	9
4. Data dan Sumber Data	9
5. Prosedur Pengumpulan Data	10
6. Teknik Analisis Data	14
7. Pengecekan Keabsahan Temuan	15
F. Sistematika Pembahasan	17

BAB II : KAJIAN TEORI DAN TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU	20
A. Kajian Teori.....	20
1. Model <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC)....	20
2. Pemahaman Peserta Didik.....	25
3. Sejarah Kebudayaan Islam.....	28
B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu.....	34
BAB III : DESKRIPSI DATA	41
A. Deskripsi Data Umum.....	41
1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom..	41
2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom.....	44
3. Profil Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom.....	46
a. Identitas Lembaga.....	46
b. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Al-Mukarrom.....	47
c. Kondisi Guru dan Karyawan.....	47
d. Kondisi Peserta Didik.....	47
e. Sarana Prasarana.....	48
B. Deskripsi Data Khusus.....	48
1. Implementasi model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> di kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tahun pelajaran 2023-2024.....	48
2. Pemahaman peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto tahun pelajaran 2023-2024 sebelum menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>	51
3. Hasil implementasi model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> di kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tahun pelajaran 2023-2024.....	53
BAB IV : ANALISIS DATA	58
A. Analisis data tentang implementasi Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> di kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tahun pelajaran 2023-2024.....	58

B. Analisis data tentang pemahaman peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto tahun pelajaran 2023-2024 sebelum menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition	61
C. Analisis data tentang asil implementasi model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition di kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tahun pelajaran 2023-2024	63
BAB V : PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	97

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.1	Struktur Organisasi	71
1.2	Data Guru dan Karyawan	71
1.3	Data Peserta Didik	73
1.4	Sarana Prasarana	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Transkrip Wawancara	86
2	Transkrip Observasi	91
3	Transkrip Dokumentasi	93
4	Surat Izin Penelitian	95
5	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, dimana iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi sumber motivasi kehidupan segala bidang.⁴ Ayat Al-Qur'an yang pertama kali diturunkan selain membahas mengenai keimanan juga membahas mengenai pendidikan. Firman Allah SWT dalam QS. Al-'alaq: 1-5, sebagai berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَامُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar manusia dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya." (QS. Al-'alaq: 1-5).⁵

Pendidikan merupakan cerminan dari kualitas suatu bangsa. Suatu negara dikatakan berkembang maju atau tidak, salah satunya dapat dilihat dari seberapa tinggi kualitas pendidikan yang ada dalam suatu negara tersebut.

⁴ Ihsan, Fuad, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Cet. VIII, Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 4.

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2014), h.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan yang baik pastinya memerlukan proses pendidikan. Dalam kegiatan proses pendidikan kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling penting.⁶ Berhasil tidaknya tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses belajar yang dialami oleh peserta didik.

Keberhasilan pendidikan dalam mencapai tujuan yang diharapkan, tidak ditumpukan terhadap peserta didik saja. Akan tetapi, terdapat banyak faktor pendukung yang dapat mempengaruhinya, salah satunya adalah Proses Belajar Mengajar (PBM). Proses belajar mengajar yang biasa disingkat PBM ini mempunyai andil yang besar dalam dunia pendidikan, karena roh dari pendidikan adalah proses dalam belajar. Dalam proses belajar mengajar guru merupakan komponen yang paling utama. Seorang guru harus mampu melaksanakan tugasnya secara professional. Selain itu, seorang guru juga harus dalam mengolah kelas serta memahami kondisi peserta didik supaya proses belajar mengajar dapat berjalan dengan maksimal.⁷ Dalam hal ini penerapan pendidikan atau pembelajaran tentunya harus didukung oleh berbagai aspek untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satunya adalah penerapan model pembelajaran yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan tidak membosankan. Selain itu, juga dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan, serta dapat membantu menginternalisasikan isi atau pesan yang ada di dalam pembelajaran.

⁶ Pramita Sylvia Dewi, *Perspektif Guru Sebagai Implementasi Pembelajaran Inkuiri Terbuka Dan Inkuiri Terbimbing Terhadap Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran Sains*, (Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah, UIN RIL, 2016), h. 179.

⁷ Ahdar Djamaluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran*, (Sulawesi Selatan: CV Kaffah Learning Center, 2019) hal 3 <http://bitly.ws/zqun>

Sejarah Kebudayaan Islam adalah salah satu ilmu pengetahuan yang membahas atau mengkaji tentang kejadian-kejadian yang berhubungan dengan agama Islam, baik awalnya ataupun perkembangannya. Sejarah itu adalah ilmu pengetahuan yang berusaha melukiskan tentang peristiwa masa lampau umat manusia yang disusun secara kronologis untuk menjadi pelajaran bagi manusia yang hidup sekarang maupun yang akan datang. Itulah sebabnya, dikatakan bahwa sejarah adalah guru yang paling bijaksana, sebagai umat Islam, tentu sebuah keharusan untuk mempelajari dan memahaminya. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik mengenal, memahami, menghayati sejarah-sejarah Islam pada zaman dahulu, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

Di MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto, dalam pra penelitian peneliti menemukan bahwa pemahaman peserta didik dalam memahami materi pelajaran SKI masih rendah. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran ditandai dengan kurangnya peserta didik dalam memahami bacaan, seseorang dapat dikatakan memahami materi pelajaran apabila dapat menangkap arti dan ungkapan yang digambarkan penulis, dapat menangkap makna tersurat dan tersirat, dan dapat membuat kesimpulan,⁸ Hal ini terlihat ketika peserta didik ditanya mengenai

⁸ Somadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2011), h. 11.

apa dan bagaimana cerita yang dibaca peserta didik bingung dalam menjawab dan harus membaca kembali apa yang telah dibaca, permasalahan ini biasanya terjadi disebabkan karena guru dalam mengajar masih menggunakan metode yang kurang kreatif dan inovatif.

Model pembelajaran yang kiranya dapat membantu dalam ketercapaian proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. CIRC adalah salah satu model pembelajaran efektif dengan cara membentuk kelompok-kelompok kecil agar saling kerjasama, berinteraksi, dan bertukar pikiran.⁹ CIRC adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara kelompok.¹⁰ Dengan model pembelajaran CIRC diharapkan dapat lebih memotivasi peserta didik untuk berinteraksi dan bereksplorasi seputar materi pembelajaran yang ada, membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang sulit, serta menumbuhkan kemampuan bekerjasama, berdiskusi dan berargumentasi mengemukakan idenya.

Sehubungan dengan latar belakang masalah inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Implementasi model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* mampu meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto.

⁹ Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), h. 368.

¹⁰ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 51.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah peneliti jelaskan diatas, maka peneliti memperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* di kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tahun pelajaran 2023-2024?
2. Bagaimana pemahaman peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto tahun pelajaran 2023-2024 sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*?
3. Bagaimana hasil implementasi model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* di kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tahun pelajaran 2023-2024?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah peneliti tuliskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui implementasi model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* di kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tahun pelajaran 2023-2024.

2. Untuk Mengetahui pemahaman peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto tahun pelajaran 2023-2024 sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*.
3. Untuk Mengetahui hasil implementasi model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* di kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tahun pelajaran 2023-2024.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian maka manfaat yang akan diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Bahwa penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi buah pikiran yang menarik dalam upaya inovasi pembelajaran, dan penelitian ini mampu merubah khazanah keilmuan khususnya pada bidang pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam serta meningkatkan motivasi pendidik dalam kreatifitasnya pada bidang Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan masukan dan digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang bisa digunakan untuk ketercapaian dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran membaca intensif bagi peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kuman Somoroto.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi belajar dalam meningkatkan kemampuan membaca intensif peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman baru dari penelitian yang dilakukan sehingga peneliti dapat lebih memahami pembelajaran dalam pendidikan agama Islam dengan model pembelajaran *Cooperative Intregrated Reading and Composition (CIRC)*.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian Implementasi Model pembelajaran *Cooperative Intregrated Reading and Composition (CIRC)* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu:

a. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, proses penelitian kualitatif

melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data,¹¹ serta dalam melakukan tindakan kepada subyek penelitian, yang sangat diutamakan adalah mengungkap makna, yakni makna dalam proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan motivasi, kegairahan, dan prestasi belajar melalui tindakan yang dilakukan.¹²

b. Jenis Penelitian

Ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis studi kasus, yang bersifat kolaborasi partisipatif yakni kerjasama antara peneliti dengan praktisi di lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian untuk menemukan realitas tentang apa yang sedang terjadi pada suatu tempat terjadinya gejala yang sedang diteliti.¹³

Studi kasus merupakan metode penelitian empiris yang meneliti fenomena dalam latar belakang tidak nampak secara jelas, gaya khas metode studi kasus yakni mampu untuk berhubungan dengan berbagai bentuk data baik wawancara, observasi, dokumen dan peralatan.¹⁴

¹¹ John Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 4-5.

¹² Wahid Murni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum Dari Teori Menuju Praktik Disertai Contoh Hasil Penelitian*, (Malang: UM Press, 2008), h. 50.

¹³ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 28.

¹⁴ Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode*, (Rajawali Pers: Jakarta, 2014), h. 18.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran seorang peneliti merupakan suatu keharusan karena untuk mendukung terkumpulnya data dan informasi atau kejadian penting tentang fokus masalah yang sedang peneliti lakukan dilokasi penelitian. Menurut Lexy J. Moelong kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, karena dia merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis data, penafsir data, dan pada akhirnya dia menjadi pelapor dari hasil penelitiannya. Kehadiran peneliti disini sangat tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.¹⁵

3. Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kuman Somoroto, dipilihnya madrasah ini sebagai tempat penelitian yaitu mendukung prosedur dan syarat pelaksanaan penelitian, data-data yang akan diperoleh, dan tempat peneliti PPL sebelumnya.

4. Data dan Sumber Data

Penelitian ini akan menggali beberapa informasi secara mendalam dari berbagai sumber. Terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang utama, yaitu yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data ini dapat

¹⁵ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), h. 6.

diperoleh lewat observasi lapangan langsung saat pelaksanaan dan wawancara dengan narasumber utama.¹⁶

Penelitian ini menjadikan guru mata pelajaran, wali kelas dan peserta didik sebagai sumber data primer karena merekalah yang mempunyai tanggung jawab besar dalam mengimplementasikan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh bukan dari sumber aslinya, yaitu yang tidak secara langsung memberikan data dan harus melalui orang lain atau melalui dokumen.¹⁷ Sumber data sekunder ini bersifat pendukung dari sumber data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang terkait tentang model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*, catatan atau dokumen dan juga sumber lain tentang model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

5. Prosedur Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Sugiono mengutip dari Sutrisno Hadi yang mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 309.

¹⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 62.

Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹⁸

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (Observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur. Dalam *participant observation* peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Disini peneliti merupakan *participant observation* karena peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati. Dengan observasi ini maka data yang diperoleh lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.¹⁹

b. Metode Wawancara

Metode Wawancara yaitu sebuah pengumpulan data dengan melakukan percakapan atau tanya jawab yang dilakukan oleh dua pihak, sedangkan Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 203.

¹⁹ Ibid, 310

permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.²⁰

Wawancara dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu sebagai berikut:

1) Wawancara terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun disiapkan.

2) Wawancara semi-terstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth* interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

²⁰ Ibid, 317

3) Wawancara tak berstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.²¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang akan digunakan kepada narasumber yaitu guru mata pelajaran SKI, wali kelas dan peseta didik, karena peneliti akan menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data langsung dari tempat penelitian. Metode ini dapat berupa dokumen, rekaman video, serta foto ketika pelaksanaan wawancara dan observasi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku-buku atau catatan dan data-data yang mendukung mengenai kegiatan tentang Implementasi model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto.

²¹ Ibid, 319-320

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses pengumpulan data yang dikumpulkan dan selanjutnya diklarifikasikan dan diolah lagi secara logis. Pengolahan data di sini adalah untuk memberi argumen atau penjelasan mengenai skripsi yang diajukan dalam penelitian berdasarkan data atau fakta yang diperoleh.²² Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.²³ Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya sebagai berikut:

- a. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data maka dapat mendiskusikannya kepada teman atau orang lain yang lebih ahli. Melalui diskusi itu maka wawasan peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.
- b. Penyajian data dan display data merupakan proses penyajian data atau sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian secara akurat (valid).

²² Benny Kurniawan, *Metode Penelitian*, (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), h. 31.

²³ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h. 16.

c. Menarik kesimpulan atau Verifikasi data, dalam penelitian ini penarikan kesimpulan hanyalah Sebagian dari satu kegiatan. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin singkat sesuai dengan pemikiran penganalisis selama peneliti menulis suatu tinjauan ulang pada catatan lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan itu dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Untuk memperoleh data yang valid maka penulis menggunakan keabsahan data dengan teknik pemeriksaan data seperti perpanjangan keikutsertaan dalam pengumpulan data, ketekunan dalam pengamatan, triangulasi, menggunakan bahan referensi, mengadakan member check, pengujian transferability, pengujian dependability, dan pengujian confirmability. Penelitian uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan :

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data

yang pernah ditemui maupun baru. Apabila setelah di cek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

c. Triangulasi

Teknik triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data yang diperoleh. Disini peneliti akan menanyakan lagi mengenai data yang diperoleh kepada narasumber. Adapun triangulasi ada tiga yaitu :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.²⁴

d. Uraian rinci

Teknik ini menuntut peneliti untuk melaporkan hasil penulisannya secara rinci dan lengkap beserta uraiannya.

e. Teknik auditing

Bisa disebut dengan konsep bisnis, khususnya dalam bidang fiscal yang digunakan untuk mengecek ketergantungan dan kepastian sebuah data.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulis dan pembahasan dalam laporan penelitian ini, maka peneliti menentukan sistematika pembahasan menjadi 5 bab. Adapun sistematikannya adalah sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan ini memuat Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 186.

BAB II: KAJIAN TEORI DAN TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU

Berisi tentang Kajian Teori yang bertujuan untuk menjelaskan teori tentang Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*), Pemahaman Peserta Didik, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Telaah Hasil Penelitian Terdahulu.

BAB III: DESKRIPSI DATA

Bab ini berisi tentang Deskripsi Data Umum dan Deskripsi Data Khusus tentang Implementasi model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* di kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tahun pelajaran 2023-2024, Pemahaman peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto tahun pelajaran 2023-2024 sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*, Hasil implementasi model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* di kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tahun pelajaran 2023-2024.

BAB IV: ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang Analisis Data terkait Implementasi model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* di kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto

pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tahun pelajaran 2023-2024, Pemahaman peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto tahun pelajaran 2023-2024 sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*, Hasil implementasi model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* di kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tahun pelajaran 2023-2024.

BAB V: PENUTUP

Berisi tentang Kesimpulan dan Saran.

Bagian Akhir

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB II

KAJIAN TEORI DAN TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU

A. Kajian Teori

1. Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

a. Pengertian Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Model CIRC adalah salah satu model pembelajaran *Cooperative Learning* yang merupakan program pembelajaran yang komprehensif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami suatu materi atau topik di dalam mata pelajaran, dalam model ini pendidik juga bisa menggunakan LKS, Novel, dan buku bacaan yang berisi cerita maupun soal latihan.²⁵

Model CIRC ini dikembangkan oleh para ahli yaitu Steven dan Slavin, metode ini mengatur peserta didik belajar bersama atau bekerja dengan cara berpasangan atau lebih dikenal dengan belajar berkelompok. Jadi model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah model yang komprehensif atau salah satu model pembelajaran menyenangkan yang berbentuk kelompok yang mengharapkan peserta didik dapat bekerja sama untuk menyelesaikan tugasnya.

²⁵ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning: Teori, Riset Dan Praktik*, terj. Narulita Yusran (Bandung: Nusa Media 2015) cet. Ke-15, h. 16.

b. Proses Pengembangan Model CIRC

Berikut adalah isu-isu prinsipil yang ditunjukkan dalam proses pengembangan model CIRC:²⁶

- 1) Tindak lanjut, yaitu dengan melihat kinerja peserta didik, maka pendidik mampu mengetahui tangkatan-tingkatan peserta didiknya selama proses pembelajaran.
- 2) Membaca lisan atau belajar menyampaikan sesuatu, yaitu peserta didik diharapkan memiliki kemampuan membaca atau menyampaikan sesuatu dengan baik yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kesempatan peserta didik untuk membaca dengan keras atau menyampaikan sesuatu dengan jelas dan lantang, dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca. Hal tersebut akan membuat para peserta didik membaca untuk teman satu kelompoknya bahkan teman sekelasnya, dengan melatih mereka mengenai bagaimana saling merespon yang baik.
- 3) Kemampuan memahami bacaan, yaitu adanya sebuah penekanan dalam mendengarkan bacaan yang disampaikan ataupun dibaca oleh peserta didik pada kemampuan memahami bacaan. Ada beberapa kajian dalam strategi memahami bacaan dan proses-proses pemantauan metakognitif dapat meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik atau setidaknya kemampuan-kemampuan

²⁶ Ibid, 200-203.

lain yang secara khusus diajarkan dalam intervensi tersebut mengemukakan bahwa pemahaman dapat dikembangkan dengan mengajari peserta didik dengan kemampuan-kemampuan yang merangkum, mempertanyakan, menjelaskan dan memprediksi.

c. Unsur-unsur CIRC

Unsur-unsur penting di dalam CIRC sendiri terdapat tiga unsur penting kegiatan-kegiatan dasar terkait dengan pembelajaran memahami bacaan, seni berbahasa dan menulis terpadu. Dalam semua kegiatan, para peserta didik bekerja dalam kelompok yang heterogen dan semua kegiatan mengikuti siklus reguler yang melibatkan presentasi pendidik, latihan dalam kelompok, latihan independen, pra penilaian teman, latihan tambahan dan tes. Adapun unsur utama dari CIRC yaitu sebagai berikut:²⁷

1) Kelompok Membaca

Menggunakan kelompok membaca, yaitu para peserta didik dibagi kedalam kelompok-kelompok yang terdiri dari dua atau tiga orang bahkan lebih, berdasarkan kemampuan membaca peserta didik yang dapat ditentukan oleh pendidik dan peserta didik itu sendiri. jika tidak, mereka diberikan pengajaran kepada seluruh kelas untuk menyampaikan sesuatu yang telah ditulis sebelumnya.

²⁷ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning: Teori, Riset Dan Praktik*, terj. Narulita Yusran (Bandung: Nusa Media 2015) cet. Ke-15, hlm. 204-205.

2) Tim atau Berkelompok

Para peserta didik dibagi didalam pasangan dua orang atau lebih dalam kelompok membaca mereka, selanjutnya pasangan-pasangan tersebut dibagi kedalam tim atau kelompok yang terdiri dari pasangan-pasangan dari dua kelompok membaca atau kelompok penyaji.

3) Kegiatan-Kegiatan Yang Berhubungan Cerita

Para peserta didik menggunakan bahan bacaan dasar, novel, buku-buku cerita dan dipenelitian ini menggunakan buku-buku sejarah maupun buku-buku cerita yang berkaitan dengan pembelajaran SKI kelas XI Madrasah Aliyah bahkan LKS juga dapat menjadi bahan bacaan dasar. Kemudian diperkenalkan dan didiskusikan dalam kelompok membaca yang diarahkan pendidik yang akan memakan waktu kurang lebih 20 menit per-harinya. Dalam kelompok-kelompok ini, pendidik menentukan tujuan dari membaca, mulai dengan memperkenalkan cerita-cerita baru dan mendiskusikan ceritanya, setelah para peserta didik usai membaca. Diskusikan mengenai cerita yang disusun atau yang terdapat dalam buku untuk ditekankan kemampuan-kemampuan tertentu seperti membuat, mendukung prediksi atau perkiraan dan mengidentifikasi masalah dalam bentuk narasi.

d. Langkah-langkah Kegiatan CIRC

Adapun langkah-langkah kegiatan metode CIRC yaitu :²⁸

- 1) Pendidik membagi peserta didik menjadi dua kelompok atau empat kelompok.
- 2) Pendidik membagikan wacana atau materi kepada tiap-tiap kelompok untuk dibaca dan ditulis ringkasannya dari bacaan tersebut. Pendidik juga akan memberikan materi kemudian dikerjakan di rumah untuk pertemuan selanjutnya.
- 3) Pendidik menetapkan kelompok yang berperan sebagai penyaji atau pemberi materi dan kelompok yang berperan sebagai penyimak atau pendengar.
- 4) Kelompok penyaji membacakan ringkasan bacaan yang ditulis selengkap mungkin, dengan memasukan ide-ide pokok dalam ringkasan sementara, kelompok pendengar, menyimak/mengkoreksi dan menunjukan ide-ide pokok yang kurang lengkap, membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya dengan materi baru.
- 5) Kelompok peserta didik bertukar peran yaitu dengan cara kelompok yang semula sebagai penyaji menjadi pendengar atau penyimak dan kelompok penyimak akan menjadi penyaji.

²⁸ Ridwan Abdullah Sani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Depok: PT Rajagrafindo Persaida, 2019),h. 194.

6) Pendidik dan Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi bersama-sama.

e. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Adapun beberapa keunggulan dari pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan waktu tindak lanjut menjadi lebih efektif.
- 2) Melatih peserta didik untuk saling merespon kegiatan belajar mereka.
- 3) Pemahaman dan kontrol dari tindakan belajar peserta didik.
- 4) Dapat membantu peserta didik dalam memahami dan mengaplikasikan secara luas dari materi pembelajaran.

Sedangkan kelemahan dari pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah memerlukan banyak waktu untuk bekerjasama.

2. Pemahaman Peserta Didik

a. Pengertian Pemahaman Peserta Didik

Kata Pemahaman didapat dari kata paham yang memiliki arti mengerti secara runtut akan suatu hal. Pemahaman ialah proses suatu

perbuatan, yang berisi tentang cara memahami suatu hal.²⁹ Pemahaman dapat juga diartikan sebagai kemampuan guna penggunaan pengetahuan yang telah diketahui kurang lebih sesuai dengan yang telah diajarkan serta memiliki kesamaan dengan fungsinya.³⁰ Selain itu ada juga yang mengartikan pemahaman ialah kemampuan untuk mengulang suatu informasi yang dikemas menggunakan bahasa sendiri.

Dari beberapa definisi dari pemahaman diatas dapat ditarik garis besar bahwasanya pada pemahaman adanya kepribadian yang terdapat dalam peserta didik yakni dengan memiliki kemampuan untuk menangkap ulang baik berbentuk tertulis, lisan, ataupun simbol. Keberadaan karakteristik tersebut akan memunculkan definisi pemahaman, yang mana pemahaman ialah suatu kemampuan untuk menangkap inti serta kemampuan dalam menyampaikan ulang suatu hal yang sudah diketahui baik secara perkataan, tulisan, maupun dalam bentuk simbol.

b. Indikator Pemahaman

Untuk memperjelas definisi dari pemahaman terdapat beberapa indikator yang harus diketahui diantaranya:³¹

²⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pusat, 1990).

³⁰ Kelvin Seifert, *Manajemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2007), Cet 1, h. 151.

³¹ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo, 1999), h 251.

1) Menjelaskan kembali

Setelah mendengar suatu materi yang dipaparkan oleh seorang pendidik, peserta didik harus bisa menyampaikan kembali materi yang telah didengar secara runtut, tetapi menggunakan bahasanya sendiri.

2) Menguraikan ulang menggunakan kata-katanya sendiri

Setelah kegiatan pembelajaran berakhir peserta didik diharapkan dapat menguraikan ulang materi yang dipaparkan oleh pendidik dengan menggunakan bahasanya sendiri akan tetapi memiliki arti yang sama.

3) Merangkum

Merangkum merupakan kegiatan meringkas uraian materi. Peserta didik diharapkan mampu meringkas uraian materi yang disampaikan oleh seorang pendidik maupun dari teman kelompok.

4) Memberikan contoh

Setelah proses pembelajaran berakhir peserta didik diharapkan mampu memberikan contoh dari suatu peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang mana peristiwa itu berhubungan dengan materi. Contoh tersebut ditentukan oleh peserta didik dari sebuah penjelasan yang dipaparkan oleh seorang pendidik.

5) Menyimpulkan

Peserta didik diharapkan bisa menemukan inti yang paling dasar dari materi yang telah disampaikan oleh pendidik.

3. Sejarah Kebudayaan Islam

a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah memiliki peranan penting dalam kehidupan. Dengan sejarah seseorang dapat mengetahui keadaan masa lalu yang mengandung banyak nilai dan pelajaran bagi hidup seseorang. Kata “sejarah” berasal dari bahasa Arab, yaitu “*Syajarah*”. *Syajarah* berarti pohon, sesuatu yang mempunyai akar, batang, dahan, ranting, daun, bunga dan buah.³² Kata ini berkembang kemudian menjadi akar, keturunan, asal usul, riwayat dan sisilah. Terminologi Arab lainnya ialah *tarikh* (dari kata *arkh*) yang artinya rekaman suatu peristiwa tertentu berarti buku, tahunan, kronik, perhitungan tahun, buku riwayat, tanggal dan pencatatan tanggal.³³

Istilah sejarah dalam bahasa asing disebut *Histoire* (Prancis), *Geschichte* (Jerman), *Histoire/ Geschiedenis* (Belanda) dan *History* (Inggris). Sejarah adalah sebuah ilmu yang berusaha menemukan, mengungkapkan, serta memahami nilai dan makna budaya yang

³² Hanafi, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), h. 3.

³³ Abd Rahmad Hamid, Dkk, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Ombak, 2014), h. 3.

terkandung dalam peristiwa-peristiwa masa lampau.³⁴ Menurut Kementerian Agama Sejarah adalah catatan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau mencakup perjalanan hidup manusia dalam mengisi perkembangan dunia dari masa ke masa.³⁵ Sejarah adalah cerita masa lalu yang menjadi sumber kejadian penting sehingga akan dikenang sepanjang waktu. Perumpamaannya, akar pohon yang baik akan menumbuhkan batang pohon yang baik, bahkan akan menghasilkan buah yang baik.³⁶

Sejarah Kebudayaan Islam dapat dipahami dalam dua makna, yaitu sebagai peristiwa sejarah dan sebagai ilmu sejarah. Sebagaimana pandangan Dudung Abdurrahman menjelaskan bahwa Sejarah sebagai disiplin ilmu, menurutnya sejarah bukan hanya sebatas kisah biasa, melainkan di dalamnya terkandung eksplanasi kritis dan kedalaman pengetahuan tentang “bagaimana” dan “mengapa” peristiwa-peristiwa masa lampau terjadi”.³⁷

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran yang terhimpun dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan diberbagai jenjang pendidikan yang bernafaskan Islam. Pada jenjang pendidikan formal, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) diajarkan

³⁴ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 14.

³⁵ Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Rekonstruksi Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, 2005, h. 1.

³⁶ Hanafi, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), h. 3.

³⁷ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 21.

ditingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA).

b. Tujuan Sejarah Kebudayaan Islam

Sebagaimana Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 tahun 2014 bahwa Tujuan Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah menekankan pada kemampuan mengambil ibrah/hikmah (pelajaran) dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, seni, dan lain-lain, untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan masa yang akan datang. Tujuan pembelajaran SKI bagi peserta didik sebagaimana dalam Peraturan Menteri Agama RI No 2 tahun 2008 di antaranya :

- 1) Peserta didik bisa merefleksikan sejarah Islam ke dalam kehidupannya, maka diharapkan peserta didik mempunyai pemahaman sejarah Islam secara kontekstual dan bermanfaat bagi pribadinya.

- 2) Pemahaman peserta didik tentang sejarah kebudayaan Islam bisa teraplikasikan dalam pikiran, hati, dan perbuatan yang nantinya akan membentuk watak manusia yang berbudi pekerti dan sadar akan kehidupan yang dijalannya selama di dunia.
- 3) Menumbuh kembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami peristiwa sejarah dan produk peradaban Islam, menghargai para tokoh perilaku sejarah dan pencipta peradaban itu yang membawa kemajuan dan kejayaan Islam, sehingga tertanam nilai-nilai kepahlawanan, kepeloporan dan kreativitas.
- 4) Memberikan pengetahuan tentang sejarah Agama Islam dan kebudayaan Islam pada masa Nabi Muhammad SAW dan Khulafaturnasyidin kepada peserta didik agar ia memiliki konsep yang obyektif dan sistematis dan perspektif historis.
- 5) Mengambil ibrah/hikmah, nilai dan makna yang terdapat dalam sejarah. Menanamkan penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan menjauhi akhlak yang buruk berdasarkan cematnya atas fakta sejarah yang ada.
- 6) Membekali peserta didik untuk membentuk kepribadiannya berdasarkan tokoh-tokoh teladan sehingga terbentuk kepribadian yang luhur. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam

yang telah dibangun oleh Rasulullah saw dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradapan Islam.

- 7) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini dan masa depan.
- 8) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- 9) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- 10) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil keputusan ibrah dari peristiwa-pristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan kegiatan sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, serta mengembangkan kebudayaan dan peradapan Islam.
- 11) Melatih berpikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan tentang masa lalu yang dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan perkembangan, perubahan masyarakat serta keragaman sosial budaya Islam di masa yang akan datang.
- 12) Menjadi insan kamil atau seseorang yang berakhlak mulia sesuai yang diajarkan oleh nabi Muhammad SAW.

c. Analisis Materi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Mata Pelajaran SKI dalam kurikulum adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengamatan dan pembiasaan.

Di tingkat Madrasah Aliyah dikaji tentang sejarah peradaban Islam di Andalusia, gerakan pembaharuan di dunia Islam dan perkembangan Islam di Indonesia. Dalam Peraturan Menteri Agama nomor 912 tahun 2013 tentang Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Aliyah (MA), menjelaskan bahwa SKI merupakan salah satu dari lima mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Aliyah yang memberikan informasi terkait asal-usul kejadian pada Pra dakwah Nabi Muhammad SAW hingga masa keemasan Islam. Pemberian informasi inilah yang dijadikan sebagai contoh untuk peserta didik dalam membentuk sikap, moral, dan akhlak terpuji.

Adapun ruang lingkup pembahasan SKI di Madrasah Aliyah meliputi; Dakwah Nabi Muhammad SAW pada periode Makkah dan Madinah. Kepemimpinan ummat setelah Rasulullah SAW wafat. Perkembangan Islam periode klasik/zaman keemasan (pada tahun 650 M-1250 M). Perkembangan Islam pada abad pertengahan/zaman kemunduran (1250 M-1800 M). Perkembangan Islam pada masa

modern/zaman kebangkitan (1800-sekarang). Dan Perkembangan Islam di Indonesia dan Dunia.

Adapun muatan dalam standar isi kurikulum SKI, pada kurikulum 2008 rumusan Kompetensi Dasar lebih dominan bermuatan afektif, bila dibandingkan Standar Isi Kurikulum 2004 dan 2006 yang masih sedikit rumusan SK-KD bernuansa afeksi. Dalam Kurikulum 2013 meneguhkan nuansa afektif dalam Sejarah Kebudayaan Islam dapat dilihat KI-1 dan KI-2 yang merupakan rumusan eksplisit nilai afektif. KI-1 sebagai nilai spiritual sedang KI-2 sebagai nilai sosial.

B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan perbandingan penelitian yang akan dilakukan dan untuk memberi penegasan bahwa bidang kajian yang akan diteliti memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian Sebelumnya.³⁸ Oleh karena itu, peneliti mengambil beberapa kajian terdahulu, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mukhsinah pada tahun 2021.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Cooperative Intregated Reading and Composition* (CIRC) dalam Pembelajaran Tematik kelas V di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto

³⁸ Abd Muhith, Rachmad Baitullah dan Amirul Wahid, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: CV Bildung Nusantara, 2020) h. 157.

Timur. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa wali kelas V dalam melaksanakan pembelajaran di kelas telah menerapkan enam langkah utama model pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada proses pembelajaran, di antaranya: 1) Guru membentuk kelompok secara heterogen, 2) Guru memberikan wacana/kliping sesuai materi, 3) Peserta didik saling bekerjasama membacakan dan menemukan ide pokok dan tanggapan, 4) Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok, 5) Guru membuat kesimpulan bersama, 6) Penutup. Penerapan tersebut sudah diterapkan oleh guru kelas V sebagai model pembelajaran yang efektif agar peserta didik lebih aktif dan terampil terutama membaca dalam materi pembelajaran. Penerapannya pun sudah sesuai dengan yang dituliskan pada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).³⁹

Penerapan model *Cooperative Learning* tipe CIRC dalam pembelajaran tematik kelas V di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto lebih menekankan pada diskusi, fungsi dari model pembelajaran CIRC yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menciptakan interaksi antar peserta didik dalam belajar bersama secara heterogen. Selain itu, pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Cooperative Learning*

³⁹ Mukhsinah, *Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Tematik kelas V di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur*, (Skripsi-UIN Saifuddin Zuhri, Puwokerto, 2021).

tipe CIRC untuk mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif, antusias dan terampil.

Penelitian terdahulu dengan penelitian ini memiliki persamaan, yaitu membahas tentang implementasi atau penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu menerapkan model CIRC pada pembelajaran tematik kelas V di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur, sedangkan penelitian ini menerapkan model CIRC pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di MA Al-Mukarrom Somoroto.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Lidya Pebrianti pada tahun 2017.⁴⁰

Jenis penelitian ini adalah tindakan kelas (PTK). PTK ini dilakukan melalui dua siklus meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sedangkan untuk mengetahui kemampuan peserta didik penulis menggunakan tes hasil belajar secara individu. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MIN Sihite Dolok Sanggul yang berjumlah 34 orang dengan komposisi perempuan 24 orang dan laki-laki 10 orang.

Penelitian tersebut dapat diketahui bahwa ada peningkatan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) materi membaca pada mata pelajaran

⁴⁰ Lidya Pebrianti, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Materi Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MIN Sihite Dolok Sanggul Tahun Ajaran 2016/2017*, (Skripsi-UIN Sumatra Utara, Medan, 2017).

Bahasa Indonesia kelas IV MIN Sihite Dolok Sanggul. Karena, pada tes awal (Pra Tindakan) persentase ketuntasan klasikalnya diperoleh 20,59% (7 peserta didik). Setelah menggunakan Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), tes hasil belajar peserta didik pada siklus I menunjukkan persentase ketuntasan klasikalnya sebesar 47,06% (16 peserta didik), sedangkan pada siklus dua diperoleh hasil tes belajar dengan persentase ketuntasan klasikalnya sebesar 89,24% (29 peserta didik).

Kesimpulan dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebelum penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) hasil belajar peserta didik belum mencapai 70%, sehingga dengan persentase ketuntasan klasikalnya dapat dikatakan belum tuntas. Namun, setelah penggunaan model pembelajaran CIRC. Dapat diketahui dari data tes hasil belajar I (post-test I) setelah peneliti memberikan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran CIRC pada siklus I, diperoleh persentase ketuntasan klasikalnya belum mencapai 70% 17 sehingga masih belum bisa dikatakan tuntas. Akan tetapi, dari data tes hasil belajar II (post-test II) setelah penulis memberikan perbaikan tindakan pada siklus II, diperoleh persentase klasikalnya sudah mencapai lebih dari 70%. Sehingga dapat dikatakan tuntas dan penelitian tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya. Aktivitas mengajar guru dalam model pembelajaran CIRC menunjukkan bahwa guru melakukan semua rangkaian kegiatan pembelajaran yang terdapat di RPP.

Penelitian terdahulu dengan penelitian ini memiliki persamaan, yaitu membahas tentang model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu fokus terhadap upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran CIRC, sedangkan penelitian ini fokus terhadap implementasi model pembelajaran CIRC untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nuraini Gilang Saputri pada tahun 2020.⁴¹

Jenis dari penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan desain *Pre-Experimental Designs*, khususnya tipe *One Grup Pretest-posttest Design*. Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap keterampilan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada kelas III SD Negeri Randusari yang berjumlah 20 peserta didik. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Pengumpulan data melalui soal tes kemudian dianalisis menggunakan Uji Non Parametrik Yaitu dengan Uji *Wilcoxon*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran bahasa Indonesia. Pada pengukuran awal diperoleh skor pengukuran awal rata – rata 65, nilai

⁴¹ Gilang Saputri. Nuraini. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia*, (Skripsi-Universitas Muhamadiyah Magelang, Magelang, 2020).

minimal 60, maksimal 70. Selanjutnya diberi perlakuan menggunakan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan dilakukan pengukuran kembali diperoleh skor rata – rata sebesar 89, nilai minimal 85 dan nilai maksimal 100. Uji hipotesis diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah $.000 < 0,05$ dan Z skor sebesar -3.932 sehingga hipotesis diterima. Kesimpulannya bahwa “Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap keterampilan membaca peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri Randusari dapat diterima dan terbukti kebenarannya.”

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran CIRC berpengaruh terhadap keterampilan membaca peserta didik Bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai tertinggi yang didapatkan oleh subjek penelitian sebelum perlakuan 70, sedangkan setelah peserta didik diberikan sebuah perlakuan, ia mendapatkan nilai 100. Berdasarkan angka tersebut, terdapat peningkatan 30 nilai setelah diberikan perlakuan. Akan tetapi, hal ini berbeda dengan nilai terendah yang didapatkan subjek penelitian, sebelum perlakuan subjek penelitian mendapatkan nilai 60 sedangkan setelah diberikan sebuah perlakuan mendapatkan nilai 89. Dapat diketahui terdapat peningkatan 29 nilai. Ratarata hasil pengukuran sebelum perlakuan adalah 65, sedangkan setelah perlakuan rata-rata menjadi 89. Peningkatan yang terjadi pada rata-rata

sebesar 24. Dengan demikian, dapat disimpulkan semua peserta didik mengalami perubahan dengan hasil yang berbeda-beda.

Penelitian terdahulu dengan penelitian ini memiliki persamaan, yaitu membahas tentang model pembelajaran *Cooperative Intregated Reading and Composition* (CIRC). Sedangkan perbedaanya penelitian terdahulu fokus terhadap pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap keterampilan membaca pemahaman Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian ini fokus terhadap implementasi model pembelajaran CIRC untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

BAB III

DESKRIPSI DATA

A. Deskripsi Data Umum

1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom

Pada tahun 1969 berdiri sebuah Lembaga Pendidikan Islam yang bernama PGA atau Pendidikan Guru Agama atas prakarsa para tokoh Nahdlatul Ulama' di MWC NU Kauman. Lembaga ini melakukan proses belajar mengajar di Gedung Madrasah Diniyah Kauman tepatnya sebelah selatan Masjid Jami' Kauman.

Kepala PGA yang pertama adalah Bapak Sukeni Moh Ridwan dengan masa kepemimpinan mulai tahun 1969 sampai dengan tahun 1974. Karena pada tahun 1974 Bapak Sukeni Moh Ridwan diangkat sebagai Penilik PENDAIS (Pendidikan Agama Islam) di Kecamatan Sukorejo , sehingga jabatan Kepala PGA di gantikan oleh Bapak H. Daroini Umar, BA . Masa kepemimpinan beliau terhitung sejak tahun 1974 sampai dengan 1978. Pada tahun 1978 Bapak H. Daroini Umar,BA di mutasikan ke MTs Carangrejo. Pada masa inilah terjadi peralihan nama dari PGA 4 tahun menjadi Madrasah Tsanawiyah Al-Mukarrom Peralihan nama ini disebabkan karena adanya aturan pemerintah yang menghapus PGA swasta untuk di pusatkan di PGA Negeri Ponorogo.

Pada tahun 1972 berdirilah Madrasah Aliyah Al-Mukarrom atas prakarsa Pimpinan MTs Al - Mukarrom dengan Pengurus Madrasah.

Kepala Madrasah Aliyah Al-mukarrom di amanahkan kepada Bapak Wahidi , BA. Pada tahun 1988 Bapak Wahidi,BA di angkat sebagai Guru di SLTP Negeri Jenangan 1 , Sehingga jabatan Kepala MA di gantikan oleh Bapak Syamsul Hadi,BA. Namun pada tahun 1992 Bapak Syamsul Hadi, BA di angkat sebagai guru di SLTP Negeri Kedunggalar Ngawi. Bersamaan dengan itu Bapak Wahidi,BA di mutasikan ke SLTP Ma'arif 4 Kauman sehingga jabatan Kepala Ma Al-Mukarrom di amanahkan kembali kepada Bapak Wahidi, BA. Pada tahun 2007 terjadi perubahan nama lembaga, yang semula bernama MA Al-Mukarrom, berganti nama menjadi MA Ma'arif Al-Mukarrom sesuai dengan Piagam dari Lembaga Pendidikan Ma'arif Nu Cabang Ponorogo Nomor 085/SK-4/LPM/I/2007 tertanggal 01/01/2007. pada tahun 2006 diadakan pemilihan kepala sekolah dan Bpk Drs. Agus Yahya mendapat kepercayaan untuk memimpin Madrasah. Dalam kepemimpinanya MA Al-Mukarrom mengalami perubahan yang sangat besar dan berkembang lebih maju. Pada tahun 2009, MA Ma'arif Al-Mukarrom mendapat kepercayaan dari pemerintah dengan mendapatkan bantuan Dana MEDP untuk membangun Gedung IPA. pada tahun 2009 diadakan lagi pemilihan kepala madrasah dan Bpk Drs. Agus Yahya mendapat kepercayaan lagi untuk memimpin Madrasah Aliyah Al-Mukarrom. Pada tahun 2010 MA Al-Mukarrom mendapatkan bantuan dari pemerintah untuk membangun Gedung Bahasa dan Komputer. Pada tanggal 30 September 2013, masa bakti kepala madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom telah berakhir. Dan pada tanggal 1 Oktober 2013 diadakan

pemilihan kepala Madrasah yang diikuti oleh semua guru karyawan dan pengurus madrasah. Dalam pemilihan tersebut MA Ma'arif Al-Mukarrom dipimpin oleh Drs MANSUR , masa bakti 2013-2017. Sesuai dengan Surat Keputusan LP Ma'arif NU Cabang Ponorogo Nomor :103/SK-2/LPM/XI/2013 tertanggal 28 Nopember 2013, terhitung mulai tanggal 01 Desember 2013, sampai dengan tanggal 30 Nopember 2017.

Pada tanggal 05 Desember 2017 diadakan pemilihan kepala Madrasah yang diikuti oleh semua guru karyawan dan pengurus LP ma'arif Ponorogo. Dalam pemilihan tersebut menghasilkan keputusan memilih kembali Drs. Mansur, MP.d, sebagai kepala MA Ma'arif Al-Mukarrom masa bakti 2017-2021.

Pada tanggal 15 agustus 2019, kepala Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom mengundurkan diri karena menjadi kepala desa Pulosari, selanjutnya LP Ma'arif NU Cabang Ponorogo menunjuk saudara Drs. Agus Yahya sebagai PLT kepala Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom sampai terpilihnya kepala Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom yang baru.

Pada tanggal 26 agustus 2019, Pengurus BP3MNU Al-Mukarrom menunjuk saudari Eny Zahroh, S.H.I untuk menduduki jabatan sebagai kepala Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom sampai tanggal 25 Agustus 2023 .

Pada tanggal 26 Agustus 2023 Pengurus BP3MNU Al-Mukarrom menunjuk kembali saudari Eny Zahroh, S.H.I untuk menduduki jabatan

sebagai kepala Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom sampai tanggal 25 Agustus 2027 .⁴²

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom

a. Visi Madrasah

Beriman, bertaqwa, berilmu pengetahuan, berteknologi, berakhlakulkarimah dan berhaluan Ahlulsunah Waljamaah.

Indicator Visi:

- 1) Peserta didik mengamalkan nilai-nilai ajaran agama islam
- 2) Peserta didik memiliki prestasi dalam akademik dan non akademik
- 3) Memiliki kompetensi dalam bidang IT
- 4) Lulusan Madrasah menjadi suri tauladan di masyarakat

b. Misi Madrasah

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan penghayatan terhadap pendidikan dan ajaran agama Islam sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan secara optimal kepada seluruh warga madrasah

⁴² Dokumentasi bagian TU Madrasah Ma'arif Al-Mukarrom.

- 4) Mendorong dan membantu peserta didik untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah
- 6) Mendorong dan membimbing peserta didik untuk melaksanakan ibadah secara tertib, berakhlakul karimah dan melaksanakan syariat Islam yang berhaluan Ahli Sunnah Waljamaah.⁴³

c. Tujuan Madrasah

Berdasarkan visi dan misi madrasah, tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut.

- 1) Membentuk peserta didik memiliki imtak, akhlak mulia, dan budi pekerti yang baik.
- 2) Membekali peserta didik dengan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, budaya, dan seni untuk bekal menghadapi masa depan.
- 3) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berfikir logis, kreatif, inovatif dan mandiri.
- 4) Membekali peserta didik memiliki wawasan kewirausahaan dan kemauan bekerja keras untuk mengembangkan diri di masa depan.

⁴³ Dokumentasi Madrasah Aliyah, data Kurikulum Madrasah Aliyah Al-Mukarrom 2023.

- 5) Memprioritaskan pelayanan pendidikan kepada para peserta didik dalam rangka meminimalkan angka drop out.⁴⁴

3. Profil Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom

a. Identitas Lembaga

Nama Madrasah : MA Ma'arif Al Mukarrom
 Berdiri Tahun : 1972
 Alamat Madrasah : Jl Raden Patah No 11 Desa Kauman, Kec Kauman,
 Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur
 Jenis Madrasah : Swasta
 Status : Terakreditasi A
 NSM : 13123502020
 No Telpn : (0352)751093
 Fax : (0352)751093
 E-Mail : mtsmaalmoe@yahoo.co.id
 Data Geografis : Latitude : -7.865791930666487
 Longitude : 111.40707416434861

Identitas Penanggung Jawab

Nama : LP MA'ARIF NU
 Cabang : Ponorogo
 Akta Notaris : No. 103-01/12/1978
 Desa/Kelurahan : Bangunsari

⁴⁴ Ibid

Kecamatan : Kota
Kabupaten : Ponorogo
Telp. : (0352) 486713

b. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Al-Mukarrom

Dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan madrasah dibutuhkan struktur organisasi yang memiliki fungsi dan peran masing-masing, untuk lebih jelasnya struktur organisasi di Madrasah Aliyah Al-Mukarrom dengan rincian sebagaimana tercantum dalam lampiran.⁴⁵

c. Kondisi Guru dan Karyawan

Kondisi guru berdasarkan kualifikasi tugas manager sesuai dengan latar belakang pendidikannya, jumlah guru di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom berjumlah 24 guru dengan lulusan S1 serta 6 karyawan yang bertugas dibidangnya masing-masing dengan rincian sebagaimana tercantum dalam lampiran.⁴⁶

d. Kondisi Peserta Didik

Masing-masing peserta didik menjadi subjek belajar memiliki karakter yang berbeda-beda. Kondisi ataupun latar belakang masing-masing peserta didik dapat mempengaruhi jalannya proses pembelajaran. Jumlah peserta didik di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom secara

⁴⁵ Dokumentasi struktur organisasi Madrasah Aliyah Ma'aif Al-Mukarrom Tahun 2023-2024 dikutip pada tanggal 15 Mei 2024.

⁴⁶ Dokumentasi keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Ma'aif Al-Mukarrom Tahun 2023-2024 dikutip pada tanggal 15 Mei 2024.

keseluruhan adalah 169 peserta didik, dengan rincian sebagaimana tercantum dalam lampiran.⁴⁷

e. Sarana Prasarana

Sarana prasarana di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom sudah sangat memadai. Dari fasilitas ruang kelas dan fasilitas-fasilitas lainnya, dengan data sebagaimana tercantum dalam lampiran.⁴⁸

B. Deskripsi Data Khusus

1. Implementasi model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* di kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tahun pelajaran 2023-2024

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden pertama selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“CIRC atau *Cooperative Integrated Reading and Composition* merupakan pendekatan yang menggabungkan kegiatan menulis, membaca secara kelompok, peserta didik bekerja dalam kelompok kecil untuk membaca teks, menganalisis isi, kemudian menulis secara kolaboratif. Pada kegiatan ini saya memberikan sedikit penjelasan dulu tentang materi yang akan dipelajari, kemudian saya membagi kelompok menjadi 6 dengan cara peserta didik berhitung mulai 1 sampai 6 lalu setiap peserta didik yang mempunyai nomor yang sama berkumpul dengan temannya, setelah membagi kelompok, saya membagikan lembar kerja/ wacana kepada peserta didik, lalu saya memberikan arahan terkait tugas yang harus

⁴⁷ Dokumentasi keadaan Peserta Didik Madrasah Aliyah Ma'aif Al-MukarromTahun 2023-2024 dikutip pada tanggal 15 Mei 2024.

⁴⁸ Dokumentasi Sarana dan Prasarana Madrasah Ma'aif Al-MukarromTahun 2023-2024 dikutip pada tanggal 15 Mei 2024.

dikerjakan, kemudian saya memberikan waktu kepada peserta didik untuk berdiskusi dan menyelesaikan tugas bersama teman teman kelompoknya, setelah peserta didik selesai berdiskusi, saya mempersilahkan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil dari diskusinya dan saya juga mempersilahkan peserta didik untuk bertanya kepada kelompok yang memaparkan hasil presentasinya didepan kelas jika mereka merasa ada kurang faham atau kurang bisa dimengerti, lalu yang terakhir kita membuat kesimpulan bersama. Saya tertarik dengan Model ini karena memungkinkan Peserta didik untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, membangun keterampilan sosial, serta mengembangkan pemahaman yang lebih dalam terhadap Mata pelajaran.”⁴⁹

Selain itu ada manfaat yang dinilai ketika penerapan model ini di dalam kelas berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

“Saya rasa model ini memiliki manfaat untuk mendorong kerja sama antar peserta didik dalam memecahkan masalah, model ini juga dapat membantu peserta didik untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran dan memperdalam pemahaman mereka tentang Sejarah Kebudayaan Islam.”⁵⁰

Adapun tantangan atau hambatan yang dihadapi ketika menerapkan model pembelajaran CIRC sebagai berikut:

“Menurut saya tantangan Model ini ada beberapa hal, diantaranya dalam mengatur kelompok agar menjadi efektif, karena kita tau perbedaan pemahaman, kepribadian, dan kemampuan penguasaan terhadap materi setiap Peserta didik itu berbeda-beda. Lalu masalah pengelolaan waktu, karena CIRC melibatkan beberapa tahap kegiatan yang perlu diselesaikan dalam satu sesi pembelajaran”⁵¹

Sedangkan hasil wawancara dengan wali kelas tentang implementasi model pembelajaran CIRC sebagai berikut:

“Model pembelajaran ini bisa menjadi metode yang efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik, terutama dalam mata

⁴⁹ Drs. Dawam, Wawancara, 01/W/14-5/2024. 14 Mei 2024

⁵⁰ Ibid

⁵¹ Ibid

pelajaran yang membutuhkan pemahaman yang mendalam seperti Sejarah Kebudayaan Islam, dengan melibatkan peserta didik dalam kegiatan membaca, menulis, dan berdiskusi secara terintegrasi, serta dapat membantu mereka untuk memahami konsep-konsep yang kompleks dalam mata pelajaran tersebut.”⁵²

Kemudian hasil wawancara dengan peserta didik tentang pendapatnya terhadap model pembelajaran CIRC sebagai berikut:

“Pembelajaran yang menyenangkan, tidak ngantuk ketika dikelas.”⁵³

Bedasarkan hasil wawancara di atas, peneliti memperoleh informasi bahwasanya Model pembelajaran CIRC atau *Cooperative Integrated Reading and Composition* pendekatan yang menggabungkan kegiatan menulis, membaca secara kelompok, peserta didik bekerja dalam kelompok kecil untuk membaca teks, menganalisis isi, kemudian menulis secara kolaboratif. Manfaat dari model ini memungkinkan peserta didik untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, membangun keterampilan sosial, serta mengembangkan pemahaman yang lebih dalam terhadap mata pelajaran, selain itu model ini sangat efektif karena pembelajaran berfokus pada keaktifan peserta didik dikelas dan meningkatkan komunikasi sosial dan kekompakan antar peserta didik, peserta didik juga dapat menyesuaikan kemampuannya dengan peserta didik lainnya, model ini juga dapat meningkatkan minat membaca, menulis, dan diskusi secara terintegrasi serta membantu untuk memahami materi pada Mata pelajaran khususnya Sejarah Kebudayaan Islam.

⁵² Saiful Ihwan, S.Ag, Wawancara, 02/W/15-5/2024. 15 Mei 2024

⁵³ Dwi Agung Ramadhani, Wawancara, 03/W/14-5/2024. 14 Mei 2024

Model ini juga memiliki tantangan atau hambatan, di antaranya pertama, dalam mengatur kelompok agar menjadi efektif, karena adanya perbedaan pemahaman, kepribadian, dan kemampuan penguasaan terhadap materi setiap Peserta didik. kedua, masalah pengelolaan waktu, karena CIRC melibatkan beberapa tahap kegiatan yang perlu diselesaikan dalam satu sesi pembelajaran.

2. Pemahaman peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto tahun pelajaran 2023-2024 sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*

Ada beberapa kekurangan yang dimiliki Peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC sebagaimana pernyataan yang diberikan oleh guru mata pelajaran SKI kelas XI, yaitu:

“Seringkali saya menemukan bahwa beberapa peserta didik memiliki pemahaman yang lebih mendalam, sementara yang lain memiliki pemahaman yang terbatas terhadap topik tertentu, mereka juga kurang tertarik atau termotivasi terhadap topik atau materi yang mereka pelajari, mereka juga belum terbiasa atau belum memiliki keterampilan kerjasama yang cukup untuk bekerja dalam sebuah kelompok, ada juga variasi dalam kemampuan mereka untuk berkomunikasi dan bekerja sama dalam konteks belajar.”⁵⁴

Sedangkan hasil wawancara dengan wali kelas tentang pemahaman peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC sebagai berikut:

“Mereka sebelumnya merasa bosan dengan adanya pembelajaran yang itu-itu saja, biasanya rata-rata guru menggunakan model pembelajaran ceramah dan diakhiri dengan sesi tanya jawab, disisi lain peserta didik belajar ala kadarnya tanpa memikirkan apakah mereka faham atau tidak, mereka juga kurang fokus ketika kegiatan

⁵⁴ Drs. Dawam, Wawancara, 01/W/14-5/2024. 14 Mei 2024

belajar mengajar oleh karena itu mereka kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.”⁵⁵

Kemudian hasil wawancara dengan peserta didik tentang pendapatnya sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC sebagai berikut:

“Pembelajarannya kadang membosankan, kurang semangat juga mas, soalnya ya cuma gitu-gitu doang gaada yang bikin semangat, kadang juga banyak yang tidur.”⁵⁶

Bedasarkan hasil wawancara di atas, peneliti memperoleh informasi bahwasanya beberapa peserta didik memiliki pemahaman yang lebih mendalam, sementara yang lain memiliki pemahaman yang terbatas terhadap topik tertentu, mereka juga kurang tertarik atau termotivasi terhadap topik atau materi yang mereka pelajari, mereka juga belum terbiasa atau belum memiliki keterampilan kerjasama yang cukup untuk bekerja dalam sebuah kelompok, ada juga variasi dalam kemampuan mereka untuk berkomunikasi dan bekerja sama dalam konteks belajar, terkadang mereka juga merasa bosan juga tidak sedikit yang tidur dengan adanya pembelajaran yang itu-itu saja, biasanya rata-rata guru menggunakan model pembelajaran ceramah dan diakhiri dengan sesi tanya jawab, disisi lain peserta didik belajar ala kadarnya tanpa memikirkan apakah mereka faham atau tidak, mereka juga kurang fokus ketika kegiatan belajar mengajar oleh karena itu mereka kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, dengan adanya Model pembelajaran ini diharapkan peserta

⁵⁵ Saiful Ihwan, S.Ag, Wawancara, 02/W/15-5/2024. 15 Mei 2024

⁵⁶ Dwi Agung Ramadhani, Wawancara, 03/W/14-5/2024. 14 Mei 2024

didik semangat dan termotivasi untuk giat dan bersemangat menjalankan kegiatan belajar mengajar kedepannya.

3. Hasil implementasi model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* di kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tahun pelajaran 2023-2024

Setelah peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran SKI kelas XI bahwa pembelajaran dengan menggunakan model CIRC dapat berjalan dengan maksimal dan para peserta didik juga sangat senang dengan adanya penerapan model pembelajaran CIRC. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan yang diberikan oleh guru mata pelajaran SKI kelas XI, yaitu:

“Penerapan model pembelajaran CIRC ini berjalan dengan maksimal, dan respon peserta didik sangat senang dengan adanya model pembelajaran ini. Karena peserta didik belajar secara berkelompok dan dapat saling bertukar pendapat dengan teman sekelompoknya. Jadi mereka tidak merasa bosan.”⁵⁷

Adapun hasil implementasi terhadap pemahaman Peserta didik setelah menggunakan Model ini sebagai berikut:

“Saya melihat beberapa hasil positif, diantaranya peserta didik bisa mengembangkan keterampilan menulis dan membaca mereka, serta memperluas kosa kata mereka dalam konteks yang bermakna, selain itu tingkat partisipasi peserta didik dalam pembelajaran meningkat secara signifikan, mereka lebih aktif berdiskusi, berbagi ide, dan saling membantu dalam memahami teks, kemudian, kemampuan peserta didik dalam memahami materi juga mengalami peningkatan karena mereka memiliki kesempatan untuk berlatih mengekspresikan gagasan mereka dalam konteks yang mendalam, selain itu peserta didik juga belajar untuk bekerja sama dalam

⁵⁷ Drs. Dawam, Wawancara, 01/W/14-5/2024. 14 Mei 2024

kelompok, membangun keterampilan kolaboratif yang sangat berharga di dunia nyata.”⁵⁸

Selain itu ada tolak ukur keberhasilan ketika penerapan model ini di dalam kelas berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

“Saya mengukur keberhasilan implementasi model pembelajaran ini melalui observasi langsung, pengamatan partisipasi peserta didik dalam diskusi, dan peningkatan dalam pemahaman mereka untuk menjelaskan dan menerapkan konsep-konsep yang dipelajari. Saya juga mengumpulkan umpan balik dari peserta didik untuk mengevaluasi tingkat kenyamanan ketika menggunakan model ini di dalam pembelajaran.”⁵⁹

Sedangkan hasil wawancara dengan wali kelas tentang hasil implementasi model pembelajaran CIRC sebagai berikut:

“Pandangan saya model ini berpengaruh besar terhadap keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, serta meningkatkan pola pikir kritis peserta didik, peserta didik juga akan menjadi aktif didalam kelas karena mereka dituntut untuk mencari temuan atau ide bacaan baru dan mempresentasikan atau menjelaskan temuan mereka dihadapan teman-teman kelas mereka, itu juga akan menambah rasa percaya diri para Peserta didik. tentunya mereka juga mendapat wawasan baru.”⁶⁰

Kemudian hasil wawancara dengan peserta didik tentang pendapatnya setelah menggunakan model pembelajaran CIRC sebagai berikut:

“Saya senang dengan pembelajaran seperti kemarin kak, karena kita belajar kerja sama bersama kelompok. Jadi seru kak, kita bisa saling tukar pendapat dengan teman sekelompok”⁶¹.

⁵⁸ Ibid

⁵⁹ Ibid

⁶⁰ Saiful Ihwan, S.Ag, Wawancara, 02/W/15-5/2024. 15 Mei 2024

⁶¹ Dwi Agung Ramadhani, Wawancara, 03/W/14-5/2024. 14 Mei 2024

Bedasarkan hasil wawancara di atas, peneliti memperoleh informasi bahwasanya hasil dari implementasi model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam telah memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi. Model pembelajaran ini mengedepankan kerja sama antar peserta didik dalam kelompok kecil, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka. Dalam konteks Sejarah Kebudayaan Islam, CIRC memungkinkan peserta didik untuk berdiskusi dan saling bertukar informasi mengenai topik-topik sejarah yang dibahas, sehingga pemahaman mereka menjadi lebih mendalam dan komprehensif.

Penerapan CIRC dalam kelas Sejarah Kebudayaan Islam juga mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. melalui pembagian kelompok, setiap peserta didik memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing, yang membuat mereka lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar. Diskusi antar anggota kelompok tidak hanya memperkaya pemahaman individu, tetapi juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analisis peserta didik terhadap materi sejarah. Selain itu, kegiatan membaca bersama dan penulisan ringkasan atau esai yang dilakukan secara kolaboratif membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan literasi mereka.

Selain aspek akademis, implementasi CIRC juga memberikan dampak positif pada aspek sosial-emosional peserta didik. Kerja sama

dalam kelompok memfasilitasi terjadinya interaksi sosial yang positif, memperkuat hubungan antar peserta didik, dan meningkatkan rasa saling percaya serta kerjasama. Peserta didik belajar untuk menghargai pendapat orang lain, mengelola konflik, dan bekerja menuju tujuan bersama. Hal ini sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki keterampilan sosial yang baik.

Secara keseluruhan, hasil implementasi model pembelajaran CIRC dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek pembelajaran. Tidak hanya pemahaman materi yang lebih baik, tetapi juga peningkatan keterampilan literasi, berpikir kritis, dan kemampuan sosial peserta didik. Dengan demikian, model pembelajaran CIRC dapat dianggap sebagai pendekatan yang efektif dan komprehensif untuk mengajarkan Sejarah Kebudayaan Islam di sekolah.

Penelitian ini dapat diketahui bahwa ada peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di MA Ma'arif Al-Mukarrom Somoroto dengan nilai rata-rata 70%, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil nilai dari ulangan harian sebagai berikut:

NO	NAMA	NILAI
1	Atfi A'Yunnazahah	75
2	Anastasya Gissa Putri Sahara	75
3	Anissa Rahmawati Agustin	70

4	Dzuriatul Hidayah	80
5	Dwi Agung Ramadhani	80
6	Fatachur Rozaq Chasbyllah Ar-Roichan	65
7	Friska Febriyanti	60
8	Hammas Nur Alfian	70
9	Ludfiatul Novia Syabila	75
10	Lutto Ifah	60
11	Marsiti	65
12	Mohammad Zidan Aulia Nur Rizki	70
13	Natasya Ratu Adellia	70
14	Nur Alia Laili	70
15	Riska Nur'Aini	75
16	Sandi Kurniawan	80
17	Ivana Aliya Kamilatinnisa	65
18	Dimas April Riyanto	60
19	Rohman Ridho Prayoga	75
20	Frely Ferdias Syahrani	70
21	Farid Ridwan Santoso	60
22	Yuni'a Zulaikah Mustamix	65
23	Muhammad Ngainurrohman	65

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* di kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tahun pelajaran 2023-2024

Berdasarkan data dari hasil penelitian di atas, dapat ditarik beberapa analisis terkait implementasi Model CIRC atau *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IX di MA Al-Mukarrom Somoroto. Guru mapel Sejarah Kebudayaan Islam melakukan pembelajaran dengan menggabungkan kegiatan menulis, membaca, diskusi secara kelompok, Peserta didik bekerja dalam kelompok kecil untuk membaca teks, menganalisis isi, kemudian menulis secara kolaboratif.

Model pembelajaran ini bermanfaat untuk mendorong kerja sama antar peserta didik dalam memecahkan masalah, model ini juga dapat membantu peserta didik untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran dan memperdalam pemahaman mereka tentang Sejarah Kebudayaan Islam, model ini mampu menjadi model yang efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik kelas IX MA Ma'arif Al-Mukarrom, terutama dalam mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman yang mendalam seperti Sejarah Kebudayaan Islam. Model ini mampu menjadikan peserta didik aktif dalam pembelajaran di dalam kelas, serta mampu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pada mata

pelajaran terutama pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivis yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih aktif jika peserta didik terlibat aktif dalam prosesnya.

Data di atas sejalan dengan teori Model CIRC ini dikembangkan oleh para ahli yaitu Steven dan Slavin, metode ini mengatur peserta didik belajar bersama atau bekerja dengan cara berpasangan atau lebih dikenal dengan belajar berkelompok. Jadi model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah model yang komprehensif atau salah satu model pembelajaran menyenangkan yang berbentuk kelompok yang mengharapkan peserta didik dapat bekerja sama untuk menyelesaikan tugasnya.

Hasil temuan selanjutnya adalah langkah-langkah dalam Model CIRC, yaitu: Guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok atau empat kelompok, Guru membagikan wacana atau materi kepada tiap-tiap kelompok untuk dibaca dan ditulis ringkasannya dari bacaan tersebut. Guru juga akan memberikan materi kemudian menetapkan kelompok yang berperan sebagai penyaji atau pemberi materi dan kelompok yang berperan sebagai penyimak atau pendengar, kelompok penyaji membacakan ringkasan bacaan yang ditulis selengkap mungkin, dengan memasukan ide-ide pokok dalam ringkasan sementara, kelompok pendengar, menyimak/mengkoreksi dan menunjukan ide-ide pokok yang kurang lengkap, membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya dengan materi baru. kelompok peserta didik bertukar peran yaitu dengan cara kelompok yang semula sebagai penyaji menjadi pendengar atau penyimak dan kelompok penyimak akan

menjadi penyaji, Guru dan Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi bersama-sama. Hal ini sejalan dengan teori dari Ridwan Abdullah tentang langkah-langkah kegiatan metode CIRC.

Temuan yang terakhir adalah keunggulan Model CIRC di antaranya Penggunaan waktu tindak lanjut menjadi lebih efektif, melatih peserta didik untuk saling merespon kegiatan belajar mereka, pemahaman dan kontrol dari tindakan belajar peserta didik, dapat membantu peserta didik dalam memahami dan mengaplikasikan secara luas dari materi pembelajaran, serta membangun keterampilan sosial. Adapun kekurangan atau tantangan Model CIRC diantaranya: membutuhkan waktu yang cukup banyak dalam pengerjaannya, terutama dalam diskusi dengan kelompok, kemudian dalam mengatur kelompok agar menjadi efektif, karena ada perbedaan pemahaman, kepribadian, dan kemampuan penguasaan terhadap materi setiap Peserta didik itu berbeda-beda. Hal ini sejalan dengan teori Model CIRC tentang keunggulan dari pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Sedangkan kelemahan dari pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah memerlukan banyak waktu untuk bekerjasama.

Dari pemaparan yang telah peneliti bahas dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* di kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tahun pelajaran 2023-2024 bisa menjadi model pembelajaran yang sangat efektif, untuk melatih peserta didik dalam hal membaca, menulis, bekerja dalam kelompok, serta

meningkatkan pemahaman terhadap suatu materi atau bacaan, didalam model pembelajaran ini juga mempunyai langkah-langkah, dan juga memiliki keunggulan dan kekurangan atau tantangan yang dapat menjadi bahan evaluasi bagi model pembelajaran ini.

B. Pemahaman peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto tahun pelajaran 2023-2024 sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*

Berdasarkan data dari hasil penelitian diatas, dapat ditarik beberapa analisis terkait Pemahaman peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* bahwa beberapa peserta didik memiliki pemahaman yang lebih mendalam, sementara yang lain memiliki pemahaman yang terbatas terhadap topik tertentu, mereka juga kurang tertarik atau termotivasi terhadap topik atau materi yang mereka pelajari, mereka juga belum terbiasa atau belum memiliki keterampilan kerjasama yang cukup untuk bekerja dalam sebuah kelompok, ada juga variasi dalam kemampuan mereka untuk berkomunikasi dan bekerja sama dalam konteks belajar, mereka juga kurang tertarik atau termotivasi terhadap topik atau materi yang mereka pelajari, mereka juga belum terbiasa atau belum memiliki keterampilan kerjasama yang cukup untuk bekerja dalam sebuah kelompok, peserta didik juga merasa bosan dengan adanya pembelajaran yang monoton tanpa ada variasi model pembelajaran, kebanyakan guru menggunakan model pembelajaran ceramah dan diakhiri dengan sesi tanya

jawab, disisi lain peserta didik belajar tanpa memikirkan apakah mereka faham atau tidak, mereka juga kurang fokus ketika kegiatan belajar mengajar oleh karena itu mereka kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.

Data diatas sejalan dengan teori yang dijelaskan Kelvin Seifert bahwa pemahaman dapat diartikan sebagai kemampuan guna penggunaan pengetahuan yang telah diketahui kurang lebih sesuai dengan yang telah diajarkan serta memiliki kesamaan dengan fungsinya. Selain itu ada juga yang mengartikan pemahaman ialah kemampuan untuk mengulang suatu informasi yang dikemas menggunakan bahasa sendiri. Dari beberapa definisi dari pemahaman ini dapat ditarik garis besar bahwasanya pada pemahaman adanya kepribadian yang terdapat dalam peserta didik yakni dengan memiliki kemampuan untuk menangkap ulang baik berbentuk tertulis, lisan, ataupun simbol. Keberadaan karakteristik tersebut akan memunculkan definisi pemahaman, yang mana pemahaman ialah suatu kemampuan untuk menangkap inti serta kemampuan dalam menyampaikan ulang suatu hal yang sudah diketahui baik secara perkataan, tulisan, maupun dalam bentuk simbol.

Dari pemaparan yang telah peneliti analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman peserta didik kelas XI di MA Al-Mukarrom sebelum menggunakan model pembelajaran IRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) beberap peserta didik memiliki pemahaman yang lebih mendalam, sementara yang lain memiliki pemahaman yang terbatas terhadap topik tertentu terutama pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, mereka juga belum terbiasa bekerja sama dalam sebuah kelompok, serta kurangnya motivasi atau

gairah untuk mengikuti pembelajaran dengan semangat, ditambah dengan guru yang menggunakan model pembelajaran yang kurang menyenangkan bagi peserta didik.

C. Hasil implementasi model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* di kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tahun pelajaran 2023-2024

Berdasarkan data dari hasil penelitian diatas, dapat ditarik beberapa analisis terkait Hasil implementasi model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* di kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom bahwa penerapan model pembelajaran CIRC ini berjalan dengan maksimal, juga beberapa hasil positif, diantaranya peserta didik bisa mengembangkan pemahaman mereka, serta memperluas wawasan mereka dalam konteks Sejarah kebudayaan islam, selain itu tingkat partisipasi peserta didik dalam pembelajaran meningkat secara signifikan, mereka lebih aktif berdiskusi, berbagi ide, dan saling membantu dalam memahami teks, kemudian, kemampuan peserta didik dalam memahami materi juga mengalami peningkatan karena mereka memiliki kesempatan untuk berlatih mengekspresikan gagasan mereka dalam konteks yang mendalam, selain itu peserta didik juga belajar untuk bekerja sama dalam kelompok, membangun keterampilan kolaboratif yang sangat berharga di dunia nyata, guru mengukur keberhasilan implementasi model pembelajaran ini melalui observasi langsung, pengamatan partisipasi peserta didik dalam diskusi,

dan peningkatan dalam pemahaman mereka untuk menjelaskan dan menerapkan konsep-konsep yang dipelajari.

Model ini juga bisa berpengaruh besar terhadap keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran terutama pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang mana dari hasil ulangan hariannya mendapatkan nilai rata-rata 70% dari keseluruhan peserta didik kelas XI MA Ma'arif Al-Mukarrom Somoroto, serta meningkatkan pola pikir kritis peserta didik, peserta didik juga akan menjadi aktif didalam kelas karena mereka dituntut untuk mencari temuan atau ide bacaan baru dan mempresentasikan atau menjelaskan temuan mereka dihadapan teman-teman kelas mereka, itu juga akan menambah rasa percaya diri para Peserta didik. tentunya mereka juga mendapat wawasan baru serta menambah rasa senang dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Data diatas sejalan dengan teori yang dijelaskan bahwa pemahaman adalah adanya kepribadian yang terdapat dalam peserta didik yakni dengan memiliki kemampuan untuk menangkap ulang baik berbentuk tertulis, lisan, ataupun simbol. Keberadaan karakteristik tersebut akan memunculkan definisi pemahaman, yang mana pemahaman ialah suatu kemampuan untuk menangkap inti serta kemampuan dalam menyampaikan ulang suatu hal yang sudah diketahui baik secara perkataan, tulisan, maupun dalam bentuk simbol.

Dari pemaparan yang telah peneliti bahas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil implementasi model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading*

and Composition dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran Sejarah kebudayaan islam peserta didik di kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom berjalan dengan maksimal, serta ada beberapa hal positif setelah penerapan model ini, dengan adanya model ini peserta didik juga bisa menambah wawasan, meningkatkan pemahaman, serta meningkatkan keaktifan didalam kelas, mereka juga senang dan bersemangat dengan adanya model pembelajaran ini, model ini juga bisa berpengaruh besar terhadap keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran terutama pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang mana dari hasil ulangan harianya mendapatkan nilai rata-rata 70% dari keseluruhan peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* di kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tahun pelajaran 2023-2024 bisa menjadi model pembelajaran yang sangat efektif, untuk melatih peserta didik dalam hal membaca, menulis, bekerja dalam kelompok, serta meningkatkan pemahaman terhadap suatu materi atau bacaan, didalam model pembelajaran ini juga mempunyai langkah-langkah, dan juga memiliki keunggulan dan kekurangan atau tantangan yang dapat menjadi bahan evaluasi bagi model pembelajaran ini.
2. Pemahaman peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto tahun pelajaran 2023-2024 sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* bahwa beberapa peserta didik memiliki pemahaman yang lebih mendalam, sementara yang lain memiliki pemahaman yang terbatas terhadap topik tertentu terutama pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, mereka juga belum terbiasa bekerja sama dalam sebuah kelompok, serta kurangnya motivasi atau gairah untuk mengikuti pembelajaran dengan semangat, ditambah dengan guru yang menggunakan model pembelajaran yang kurang menyenangkan bagi peserta didik.

3. Hasil implementasi model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* di kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tahun pelajaran 2023-2024 berjalan dengan maksimal, dengan adanya model ini peserta didik juga bisa menambah wawasan, meningkatkan keaktifan didalam kelas, mereka juga senang dan bersemangat dengan adanya model pembelajaran ini, model ini juga bisa berpengaruh besar terhadap keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang mana dari nilai ulangan hariannya mendapatkan hasil nilai yang memuaskan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru harus menjadi pribadi dan teladan yang baik bagi peserta didiknya, selalu memperhatikan, mengawasi dan menasehati peserta didik, menambah inovasi pembelajaran agar meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

2. Peserta Didik

Harus lebih aktif dan semangat dalam pembelajaran serta berinteraksi dengan baik dalam bersosial, selalu menghormati pendidiknya, dan selalu bersemangat untuk selalu meningkatkan pemahaman terhadap materi yang diberikan baik di kelas maupun saat di luar kelas.

3. Kepala Madrasah Aliyah Al-Mukarrom Somoroto

Diharapkan untuk selalu mengontrol dan memperhatikan proses pembelajaran serta kendala-kendala dalam pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk ditindak lanjuti dan dievaluasi agar tercipta proses pembelajaran yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Anwar, Chairul. *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2017.
- Creswell, John. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2014.
- Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Rekonstruksi Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, 2005.
- Dewi, Pramita Sylvia. *Perspektif Guru Sebagai Implementasi Pembelajaran Inkuiri Terbuka Dan Inkuiri Terbimbing Terhadap Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran Sains*, *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, UIN RIL, 2016.
- Djamaluddin, Ahdar dan Wardana. *Belajar dan Pembelajaran*, Sulawesi Selatan: CV Kaffah Learning Center, 2019.
- Hanafi. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012.
- Ihsan. Fuad, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Cet. VIII, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Kurniawan, Benny. *Metode Penelitian*, Tangerang: Jelajah Nusa, 2012.
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Miles dan Huberman. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Muhith, Abd. dkk. *Metodelogi Penelitian*, Yogyakarta: CV Bildung Nusantara, 2020.
- Mukhsinah. *Penerapan Model Cooperative Intregated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Tematik kelas V di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur*, Skripsi-UIN Saifuddin Zuhri, Puwekerto, 2021.

- Murni, Wahid dan Ali, Nur. *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum Dari Teori Menuju Praktik Disertai Contoh Hasil Penelitian*, Malang:UM Press, 2008.
- Pebrianti, Lidya. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Melalui Model Pembelajaran Coopeative Integrated Reading and Composition (CIRC) Materi Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MIN Sihite Dolok Sanggul Tahun Ajaran 2016/2017*, Skripsi-UIN Sumatra Utara, Medan, 2017.
- Rahmad Hamid, Abd. dkk. *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Ombak, 2014).
- Sani Ridwan Abdullah. *Strategi Belajar Mengajar*, Depok: PT Rajagrafindo Persaida, 2019.
- Saputri, Gilang. Nuraini. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia*, Skripsi-Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, 2020.
- Seifert, Kelvin. *Manajemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2007, Cet 1.
- Shoimin, Aris. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Slavin, Robert E. *Cooperative Learning: Teori, Risert Dan Praktik*, terj. Narulita Yusran, Bandung: Nusa Media 2015 cet. Ke-15.
- Somadayo. *Strategi dan Teknik Pembelajaran*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2011.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pusat, 1990.
- Winkel, W.S. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Grasindo, 1999.
- Yin, Robert K. *Studi Kasus Desain dan Metode*, Rajawali Pers: Jakarta, 2014.

LAMPIRAN

Tabel 1.1
Struktur Organisasi

Kepala Sekolah	Eny Zahroh, S.Hi
Dewan Komite	Samsul Hadi, S.Pd
Tata Usaha	Edi Sucipto, S.P.d.I
Waka Kurikulum	Agus Yahya
Waka Kepeserta didikan	Imam Mustofa, S.Pd
Waka Sarana dan Prasarana	Rudi Kristiono, St
Waka Hubungan Masyarakat	Dwi Koraningrum

Tabel 1.2
Data Guru dan Karyawan
Data Guru

NO	NAMA	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	L/P	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	Drs. Mansur, M.Pd	Ponorogo	06-04-1964	L	S-1/ UNSURI Ponorogo
2	Dwi Koraningrum, S.Pd.	Ponorogo	14-03-1966	P	S-1/ Ut Negeri Surabaya
3	Robiki	Ponorogo	09-01-1961	L	D-3 / U.I.T KEDIRI
4	Solikin	Ponorogo	21-06-1962	L	MA / PUTRA MA'ARIF PONOROGO
5	Drs.Nahul Sugeng Buwana	Ponorogo	24-04-1967	L	S-1/ IKIP BUDI UTOMO MALANG

6	Drs. Dawam	Ponorogo	27-02-1965	L	S-1/ INSURI PONOROGO
7	Yayuk Suprpti, S.Pd.	Ponorogo	18-08-1968	P	S-1/ IKIP PGRI MADIUN
8	Dian Rohmawati, S.E.	Ponorogo	07-08-1970	P	S-1/ Un DARUL ULUM JOMBANG
9	Dra.Tri Setyowati	Madiun	04-08-1962	P	S-1/ UNSURI SURABAYA
10	Saiful Ihwan, S.Ag.	Ponorogo	28-10-1970	L	S-1/ STAIN SUNAN AMPEL T. AGUNG
11	Rudi Kristiono, S.T.	Ponorogo	03-02-1976	L	S-1/ ITATS SURABAYA
12	Elly Yuswanti ,S.Pd	Ponorogo	08-05-1964	P	S-1/ IKIP PGRI MADIUN
13	Eny Zahroh, S.Hi	Ponorogo	24-08-1981	P	S-1/ STAIN PONOROGO
14	Ary Yuliana , SP	Ponorogo	05-07-1969	P	S-1 / UNMUH PONOROGO
15	Muhamad Rokhani, S.Pd.I	Ponorogo	06-11-1971	L	S-1/ STAI SILIWANGI BANDUNG
16	Imam Mahmud, S.Pd	Ponorogo	19-06-1979	L	S-1/ UN KANJURUHAN MALANG
17	Ulfi Citra Febrinawati, S.Pd	Ponorogo	22-02-1988	P	S-1/IKIP BUDI UTOMO MALANG
18	Amroni, S.Pd	Ponorogo	01-04-1989	L	S-1/INSURI/Tarbiyah
19	Fatkur Rouful Wakhid, S.Pd.I	Ponorogo	20-12-1990	L	S1/Stain Ponorogo
20	Dian Nur Aini, S.Pd	Ponorogo	09-10-1988	P	S1/Tarbiyah/STAIN
21	Khafidlotun Albanaani, ST	Ponorogo	30-12-1992	P	S-1/Unmuh Ponorogo
22	Imam Mustofa, S.Pd	Ponorogo	19-11-1990	L	S-1/Ikip Budi Utomo Malang
23	Ahmad Chusnudin, S.Ag	Ponorogo	19-09-1973	L	S-1/ Isid Ponpes Gontor Po
24	Dina Hardiani, S.Pd	Ponorogo	25-11-1994	P	S-1/Universitas Kanjuruhan malang

Data Karyawan

NO	NAMA	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1	Siti Khotijah	Ponorogo	04-05-1963	P	SLTA	Karyawan

2	Siti Alviah	Ponorogo	26-07-1965	P	SLTA	Karyawan
3	Suparmi, A.Ma	Ponorogo	26-06-1980	P	D-2	Karyawan
4	Rustamaji	Ponorogo	09-11-1983	L	MA	Karyawan
5	Edi Sucipto, S.Pd.I	Ponorogo	13-06-1983	L	S-1	OPERATOR
6	Mufriani	Jombang	28-06-1981	P	D-1	Karyawan

Tabel 1.3
Data Peserta Didik

Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
A	B	IPA	IPS	IPA	IPS
29	27	23	33	30	27
Total					
56		56		57	

Tabel 1.4
Sarana Prasaana

1. Keadaan tanah dan Ruang
1. Luas Tanah : 2.252 m²
 2. Ruang Kepala Madrasah : 1 buah
 3. Ruang Tata Usaha : 1 buah
 4. Ruang Guru : 1 buah
 5. Ruang Belajar : 9 buah
 6. Ruang Komputer : 1 buah
 7. Ruang Perpustakaan : 1 buah
 8. Ruang Koperasi : 1 buah
 9. Ruang OSIS : 1 buah
 - 10 Ruang BP : 1 buah
 - 11 Ruang UKS : 1 buah
 - 12 Ruang MCK : 8 buah

13. Ruang IPA : 1 Buah
 14. Ruang Bahasa : 1 Buah
 15 Ruang Pesuruh/dapur : 1 buah
 16 Ruang Gudang : 1 buah
 17 Ruang Kesenian : 1 buah
 18 Tempat Ibadah : 1 buah
 19. Ruang Multimedia : 1 buah

2. PERALATAN PRAKTEK/PERAGA DAN SARANA PENDIDIKAN

NO	JENIS/NAMA ALAT	JUMLAH	KONDISI
1	Over Head Projector (OHP)	4	Baik
2	Audio Visual Camera (AVC)	1	Baik
3	Televisi	1	Baik
4	Komputer	25	Baik
5	Mesin Jahit	11	Baik
6	Almari Kelas	10	Baik
7	Whiteboard	10	Baik
8	Papan Monografi Kelas	10	Baik
9	Bangku/Kursi	126	Baik
10	Meja Peserta didik	126	Baik
11	Meja Guru Kelas	9	Baik
12	Kursi Guru Kelas	9	Baik
13	Penghapus	9	Baik
14	Jam Dinding Kelas	9	Baik
15	Papan Absensi	9	Baik
16	Gambar Tokoh Nasional	18	Baik
17	Senar Drumb	16	Baik
18	Tenor	16	Baik
19	Bas Drumb	5	Baik
20	Hera	15	Baik
21	Trio	1	Baik
22	Simbal	2	Baik
23	Organ	1	Baik
24	Stik Mayorct	6	Baik
25	Kibot Teknis	1	Baik
26	Kasio	1	Baik
27	Tipung	1	Baik
28	Gitar Bas	1	Baik
29	Maik Ser	1	Baik
30	Power	1	Baik
31	Kecer	1	Baik
32	Simbal	1	Baik
33	Kipas Angin	24	Baik
34	Papan Nama Madrasah	2	Baik
35	Bola Voly	6	Baik
36	Mobil carry	2	Baik

37	Sepeda Motor	1	Baik
38	HP Samsung	1	Baik
39	Bola Tangan	6	Baik
40	Kelut	18	baik
41	Sulak	18	Baik
42	Cikrak	18	Baik
43	Microscope	1	Baik
44	Net Dan Bola Volly	2	Baik
45	Bolla Kaki	2	Baik
46	Globe	1	Baik
47	Peta	1	Baik
48	Atlas	1	Baik
49	Turso	1	Baik
50	Pengaris Kayu	1	Baik
51	Busur Kayu	2	Baik

3. DATA FASILITAS KANTOR

a. KANTOR KEPALA

NO	JENIS FASILITAS	JUMLAH	KONDISI
1	Meja	3	Baik
2	Kursi /Bangku	8	Baik
3	Almari	1	Baik
4	Rak/Kabinet File/Locker/Sejenis	1	Baik
5	Pesawat Telpon	1	Baik
6	Kipas Angin	1	Baik
7	Penerangan	2	Baik
8	Jam Dinding	1	Baik
9	Gambar Presiden Dan Wakil	1	Baik
10	Papan Visi Misi	1	Baik
11	Taplak Meja	2	Baik
12	Vas Dan Bunga	1	Baik
13	Sulak	1	Baik
14	Asbak	1	Baik
15	Papan Visi Misi	1	Baik
16	Struktur Organisasi	1	Baik
17	Tanggalan	1	Baik

a. KANTOR T ATA USAHA MTS/MA

NO	JENIS FASILITAS	JUMLAH	KONDISI
1	Meja	13	Baik
2	Kursi Kayu	2	Baik
3	Kursi Besi Busa	7	Baik

4	Kursi Plastik	5	Baik
5	Bangku	1	Baik
6	Almari	6	Baik
7	Rak/Kabinet File/Locker/Sejenis	6	Baik
8	Komputer	4	Baik
9	Modem Koneksi Internet	1	Baik
10	Mesin Ketik	1	Baik
11	Mesin Sit	1	Baik
12	Pesawat Televisi	2	Baik
13	Pesawat Radio	1	Baik
14	Pesawat Telphon	1	Baik
15	Koneksi Online Interkom	1	Baik
16	Salon Audio	1	Baik
17	Kipas Angin	2	Baik
18	Jam Dinding	2	Baik
19	Asbak	2	Baik
20	Vas Dan Bunga	1	Baik
21	Papan Visi Dan Misi	1	Baik
22	Gambar Presiden Dan Wakil	1	Baik
23	Lambang Negara Pancasila	1	Baik
24	Gambar Mantan Kepala Madrasah	4	Baik

c. KANTOR GURU

NO	JENIS FASILITAS	JUMLAH	KONDISI
1	Meja	18	Baik
2	Kursi /Bangku	28	Baik
3	Almari	-	Baik
4	Rak/Kabinet File/Locker/Sejenis	4	Baik
5	Pesawat Telpon	1	Baik
6	Kipas Angin	1	Baik
7	Penerangan	2	Baik
8	Jam Dinding	1	Baik
9	Gambar Presiden Dan Wakil	1	Baik
10	Papan Visi Misi	1	Baik

d. KANTOR PERPUSTAKAAN MTS/MA

NO	JENIS FASILITAS	JUMLAH	KONDISI
1	Meja	6	Baik
2	Kursi /Bangku	6	Baik
3	Almari	3	Baik
4	Rak/Kabinet File/Locker/Sejenis	8	Baik
5	Pesawat Telpon	1	Baik
6	Kipas Angin	1	Baik
7	Penerangan	2	Baik
8	Jam Dinding	1	Baik
9	Vas dan bunga	1	Baik
10	Taplak Meja	1	Baik

4. KOLEKSI BUKU PERPUSTAKAAN MTs - MA AL MUKARROM

NO	JUDUL BUKU		Jml Exs MTs			Jml Exs MA		
			VII	VIII	IX	X	XI	XII
1	Pendidikan Agama Islam							
	a.	Al Qur'an & Hadits	111	30	30	78	32	129
	b.	Aqidah Akhlak	110	35	30	56	104	30
	c.	Fiqih	30	20		34	66	74
	d.	Bahasa Arab	111	22	30	20	60	63
	e.	SKI	151	35		56	56	173
2.	PPKN		20	30	30	25	66	113
3.	Bahasa Indonesia		110	127		240	312	266
4.	Bahasa Inggris		56	117	110	240	382	421
5.	Matematika		60	110	110	326	329	120
6.	Ilmu Pengetahuan Alam		114	109	142			
	a.	Kimia				200	72	72
	b.	Fisika				240	72	72
	c.	Biologi				120	75	73
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial		30	30	30			
	a.	Ekonomi				145	120	70
	b.	Geografi				135	71	72
	c.	Sosiologi				120	72	95
8.	Seni Budaya		-	-	-	-	-	-
9.	PENJASORKES		-	-	-	-	-	-
	Jumlah		903	665	512	2035	1889	1843
10.	REFERENSI		45			117		
	Jumlah Total		2125			5884		

5. KANTOR KOPSIS MTS MA

NO	JENIS FASILITAS	JUMLAH	KONDISI
1	Meja	4	Baik
2	Kursi /Bangku	5	Baik
3	Almari	3	Baik
4	Rak/Kabinet File/Locker/Sejenis	2	Baik
5	Pesawat Telpon	1	Baik
6	Kipas Angin	1	Baik
7	Penerangan	1	Baik

8	Jam Dinding	1	Baik
9	Meja petugas	1	Baik
10	Gambar Presiden Dan Wakil	1	Baik
11	Kalender	1	Baik

6. RUANG OSIS MTS MA

NO	JENIS FASILITAS	JUMLAH	KONDISI
1	Meja	2	Baik
2	Kursi/bangku	2	Baik
3	Almari	1	Baik
4	Jam	1	Baik

7. RUANG DAPUR MTS MA

NO	JENIS FASILITAS	JUMLAH	KONDISI
1	Kenceng/Sublup/Panci	5	Baik
2	Kompor Minyak	1	Baik
3	Kompor Gas	1	Baik
4	Gelas Polos	45	Baik
5	Piring	70	Baik
6	Tem Air Minum	5	Baik
7	Rage	4	Baik
8	Sendok	40	Baik
9	Cingkir Plastik	10	Baik
10	Gelas Es	45	Baik
11	Leser	2	Baik
12	Saringan Air	2	Baik
13	Lepek	45	Baik
14	Pisau	2	Baik
15	Mangkok	45	Baik
16	Tutup Gelas	45	Baik
17	Lap/Perca	2	Baik
18	Ceret	3	Baik
19	Jebor	2	Baik
20	Almari	1	Baik
21	Cangkir Kopi	3 Set	Baik
22	Sotel	1	Baik
23	Rak Piring	1	Baik
24	Ember	3	Baik

25	Magic Comp	2	Baik
----	------------	---	------

8. RUANG LAB KOMPUTER

NO	JENIS FASILITAS	JUMLAH	KONDISI
1	Meja	32	Baik
2	Kursi/bangku	32	Baik
3	Almari	1	Baik
4	Jam	1	Baik
5	Kipas angin lab kom	4	Baik
6	komputer	25	Baik
7	Stavol	8	baik

9. RUANG LAB BAHASA

NO	JENIS FASILITAS	JUMLAH	KONDISI
1	Micropon komplit	49 Unit	Baik
2	Kipas angin lab bhs	6	Baik
3	Almari	1	Baik
4	Jam	1	Baik

10. RUANG LABAORATORIUM IPA

PAKET 1.1 (KIT MEKANIKA)

NO	NAMA ALAT	JUMLAH BARANG
1	Dasar Statif , pak isi 2 buah plastik	4
2	Kaki Statif, pak isi 2 buah plastik	
3	Batang Stand, 250 mm, pak isi 2 buah, stainless steel	
4	Batang Stand, 500 mm, pak isi 2 buah, stainless steel	
5	Balok Penyangga, pak isi 2 buah plastik/ alumunium	
6	Klem Universal, pak isi 2 buah	
7	Klem Bosshead, pak isi 2 buah	
8	Mikrometer Sekrup	
9	Neraca Pegas 1,5 N	
10	Penunjuk, plastik, sepasang	
11	Tali Roda, 1mm x 10 m	
12	Beban Pemberat, 1 pak 6 buah, 50 gr, Zinc Alloy	
13	Neraca Pegas 3 N, pak isi 2 buah	
14	Jangka Sorong, skala 150 x 0.05 mm	
15	Balok Alumunium lengkap dengan Penggantung	
16	Penyangga berpenjepit, pak isi 3 buah, plastik	
17	Katrol dia 50 mm, pak isi 2 buah plastik	
18	Katrol dia 100 mm, pak isi 2 buah plastik	
19	As Steker Poros, Kuningan dilapisi krom	
20	Batang Perangkai / Kopling, kuningan dilapisi krom	
21	Batang Pengait pak isi 2 buah kuningan dilapisi krom	

22	Steker Perangkai, pak isi 2 buah, kuningan dilapisi krom
23	Bidang Miring Alluminium
24	Pegas Spiral 0.1 N, Baja Pegas
25	Balok Gesek 4 jenis permukaan
26	Stop Watch, analog
27	Ticker Timer + Pita
28	Kereta Dinamika
29	Balok Bertangga, plastik
30	Buku Manual
31	Tempat danudukan alat, plastik

PAKET 1.2 (OPTICAL)

NO	NAMA ALAT	JUMLAH BARANG
1	Meja Optik (Logam)	4
2	Rel Presisi, Alluminium, pak isi 2 buah	
3	Penyambung Rel, plastik	
4	Kaki rel, Plastik isi 2 buah	
5	Rumah lampu dengan lampu	
6	Lampu cadangan, 12 V / 18 W	
7	Penyangga Slide Diafragma, plastik	
8	Diafragma 5 celah , plastik	
9	Diafragma 1 celah , plastik	
10	Diafragma 4 lubang, plastik	
11	Layar Transparan, plastik	
12	Tangkai lensa $f=50$ mm, dia lensa 40 mm	
13	Tangkai lensa $f=100$ mm, dia lensa 40 mm	
14	Tangkai lensa $f=200$ mm, dia lensa 40 mm	
15	Tangkai lensa $f=-100$ mm, dia lensa 40 mm	
16	Klem Penjepit, 1 pak isi 4 buah, plastik	
17	Kaca setengah lingkaran , akrilik	
18	Prisma, akrilik	
19	Balok Kaca , akrilik	
20	Filter Cahaya, merah , hijau , biru, plastik	
21	Lensa Bikonveks, akrilik	
22	Cermin kombinasi, plastik lapis krom	
23	Lensa Bikonkav, akrilik	
24	Diafragma anak panah, plastik	
25	Laser 6 V dengan dudukan	
26	Kisi difraksi	
27	Buku Manual	
28	Tempat danudukan alat plastik	

KIT LISTRIK DAN MAGNET

NO	NAMA ALAT	JUMLAH BARANG
1	Papan Rangkai 216 lubang	4
2	Penghubung Pendek, pak isi 10 buah	
3	Jepit Buaya, pak isi 2 buah	
4	Saklar Tunggal / 1 kutub	
5	Rumah Lampu, pak isi 2 buah	
6	Bohlam 6 V/ 3 W, pak isi 4 buah	
7	Inti Besi Bentuk I	
8	Inti Besi Bentuk U lengkap dengan baut pengunci	
9	Potensio 10 K Ohm	
10	Potensio 50 K Ohm	
11	Kumparan 250 lilitan	
12	Kumparan 500 lilitan	
13	Kumparan 1000 lilitan	
14	Penjepit plug, pak isi 4 buah	
15	Magnet Bar Alnico, Sepasang	
16	Model Kompas Plastik	
17	Diode IN 4002, a pak 4 buah	
18	Resistor 47 Ohm, 2 W, pak isi 2 buah	
19	Resistor 56 Ohm, 2 W, pak isi 2 buah	
20	Resistor 100 Ohm, 2 W, pak isi 2 buah	
21	Resistor 470 Ohm, 2 W, pak isi 2 buah	
22	Resistor 10 K Ohm, 2 W, pak isi 2 buah	
23	Magnet pemetaan , pak isi 10	
24	Magnet U	
25	Kawat Konstanta, 25 m	
26	Kawat Nikrom, 25 m	
27	Kawat Tembaga 25 m	
28	Serbuk Besi 100 gr	
29	Tempat bateray, pak isi 2 buah	
30	Baterai Size D, pak isi 2 buah	
31	Kabel dengan plug merah, pak isi 2 buah	
32	Kabel dengan plug hitam, pak isi 2 buah	
33	Kapasitor 1uf	
34	Kapasitor 470 uf	
35	Kapasitor 1000 uf	
36	Transistor 2 sd 438	

37	LDR	
38	Neon Lamp	
39	Basic Meter	
40	Buku Manual	
41	Tempat dudukan alat, plastik	

KIT GELOMBANG & THERMODINAMIKA

NO	NAMA ALAT	JUMLAH BARANG
1	Termometer umum	4
2	Kalorimeter Joule	
3	Kubus 5 Jenis	
4	Basic Meter 90 / Meter Dasar	
5	Multimeter	
6	Signal Generator	
7	Ossilloscope 20 MHz	
8	Power Supply	
9	Katrol Berpenjepit	
10	Vibration Generator	
11	Ripple Tank	
12	Loud Speaker	
13	Garputala Terpasang Kotak Suara	
14	Buku Manual	

PAKET 2 (LABORATORIUM BIOLOGI)

Paket 2.1. ALAT BIOLOGI DASAR

NO	NAMA ALAT	JUMLAH BARANG
1	Mikroskop Elektrik, 1600 x Monocular	7
2	Mikroskop Lanjutan, 1250 x + lampu	7
3	Alat Pemeliharaan Mikroskop	5
4	Preparat Kering, Darah Manusia	5
5	Preparat Kering, Tulang Rawan	
6	Preparat Kering, Tulang Keras	
7	Preparat Kering, Daun Monokotil	
8	Preparat Kering, Daun Dikotil	
9	Preparat Kering, Batang Monokotil	
10	Preparat Kering, Batang Dikotil	
11	Preparat Kering, akar Monokotil	
12	Preparat Kering, akar Dikotil	
13	Kotak Penyimpan Preparat, isi 100	5
14	Preparat Kering, Histologi Mamalia, set isi 30	5
15	Preparat Kering Zoologi, Set isi 40	5
16	Pisau Preparat	5
17	Microslide, pak isi 72 buah	5
18	Cover Glass, pak isi 50 buah	5

19	Kaca Pembesar, Dia 100 mm	5
----	---------------------------	---

Paket 2.2. ALAT BIOLOGI LANJUTAN

NO	NAMA ALAT	JUMLAH BARANG
1	Auxanometer	5
2	Kuadrat Berjala	5
3	Cawan Petri, 100 x 20 mm Anumbry	7
4	Gelas Kimia 100 ml Pyrex	7
5	Gelas Kimia 250 ml Pyrex	7
6	Gelas Kimia 500 ml Pyrex	7
7	Batang Pengaduk, Pak isi 4 buah	7
8	Boss Head	5
9	Klem Universal	5
10	Statif A + Tiang	5
11	Statif Persegi + Tiang	5
12	Pemegang Tabung Reaksi, 1 pak isi 10 buah	5
13	Rak Tabung Reaksi, dia 18 mm	5
14	Rak Tabung Reaksi, dia 24 mm	5
15	Tabung Reaksi, dia 18 mm pak isi 50	7
16	Tabung Reaksi, dia 24 mm, pak isi 50	7
17	Sikat Tabung Reaksi	5
18	Kaki Tiga, Bulat	5
19	Kasa, Stainless Steel	5
20	Lempeng Tetes	5
21	Lumpang dan Alu	5
22	Pipet Tetes, 1 pak isi 10 Buah	7
23	Pembakar Spiritus, kaca	5
24	Kaca Arloji, pak isi 4 buah	5
25	Spatula Nikel, pak isi 10 buah	5
26	Erlenmeyer 100 ml Pyrex	7
27	Erlenmeyer 250 ml Pyrex	7
28	Silinder Ukur 25 ml Pyrex	6
29	Silinder Ukur 100 ml Pyrex	6
30	Corong Kaca dia 100 mm	7
31	Respirometer	5
32	Potometer RRC	5
33	Kotak Genetika	5
34	Sumbat Karet Besar 1 Lubang, pak isi 10	5
35	Sumbat Karet Besar 2 Lubang, pak isi 10	5
36	Sumbat Karet Besar padat, pak isi 10	5
37	Sumbat Karet Kecil Padat, pak isi 10	5
38	Kertas Saring, pak isi 100 (Whatman)	5
39	Pinggan Penguap	5
40	Termometer Dinding	5
41	Termometer Alkohol, skala 10 - 110° C	5
42	Higrometer Mason	5

43	Neraca 311 gram	5
44	Vaselín, Botol 500 gram	5
45	pH meter (Digital)	9
46	Indikator Universal	5
47	Kotak PPPK + Obat	5

PAKET 2.3 (GAMBAR DINDING/ CHARTA BIOLOGI)

No	Nama Alat	Jumlah
1	Charta Rangka Manusia	5
2	Charta Darah dan Peredarannya	5
3	Charta Otot Manusia	5
4	Charta Sistem Syaraf Manusia	5
5	Charta Pencernaan Manusia	5
6	Charta Koordinasi Tubuh Manusia	5
7	Charta Ekskresi Manusia	5
8	Charta Pernafasan Manusia	5
9	Charta Hukum Mendel	5
10	Charta Model AND dan ARN	5
11	Charta Epistatis, Hipostatis dan Polimer	5
12	Charta Bentuk Virus	5
13	Charta Metode Penyerbukan	5
14	Charta Penyerbukan / Pembuahan Bunga	5

PAKET 3 (LABORATORIUM KIMIA)

NO	NAMA ALAT	JUMLAH BARANG
1	Botol Reagent Mulut Besar 250 ml, plastik	6
2	Botol Reagent Mulut Besar 5000 ml, plastik	6
3	Botol Reagent Mulut Besar 1000 ml, plastik	6
4	Botol Reagent Mulut Kecil 500 ml, plastik	6
5	Botol Reagent Mulut Kecil 1000 ml, plastik	6
6	Erlenmeyer 100 ml Pyrex	8
7	Erlenmeyer 250 ml Pyrex	8
8	Gelas Kimia 100 ml Pyrex	8
9	Gelas Kimia 250 ml Pyrex	8
10	Gelas Kimia 500 ml Pyrex	8
11	pH Meter Digital	5
12	Elektrolit Tester	10
13	Botol Cuci Plastik	5
14	Botol Tetes Plastik	5
15	Batang Pengaduk	5
16	Klem Bosshead	5
17	Klem Universal	5
18	Buret 50 ml, Pyrex	5
19	Klem Buret, Single	5
20	Pinggan Penguap	5
21	Cincin Bertangkai	5
22	Corong Kaca, Dia 100 mm	5

23	Gelas Arloji	5
24	Kaki Tiga Bundar	5
25	Kawat Stainless Steel, pak isi 4	5
26	Kawat Nikrom Stainless Steel	5
27	Kertas Saring 1 pak isi 100	5
28	Gambar Sistem Periodik Besar	5
29	Labu Ukur 100 ml, Pyrex	5
30	Labu Ukur 250 ml, pyrex	5
31	Lempeng Tetes 12 lubang	5
32	Lumpang dan alu	5
33	Model Molekul	5
34	Pembakar Spiritus, Gelas	5
35	Penjepit Tabung Reaksi	5
36	Rak Tabung Reaksi	5
37	Segitiga Porselen	5
38	Sendok Pijar	5
39	Pipet Ukur 5 ml, Pyrex	20
40	Pipet Ukur 10 ml	20
41	pipet ukur 25 ml	5
42	pipet tetes 1 pak isi 10 buah	5
43	Sikat Buret	5
44	Sikat Tabung Reaksi , 1 pak isi 4 buah	5
45	Silinder Ukur 10 ml Pyrex	7
46	Silinder Ukur 25 ml Pyrex	6
47	Silinder Ukur 100 ml Pyrex	6
48	Silinder Ukur 250 ml Pyrex	6
49	Tangkrus	5
50	Stand Retort, alas persegi, tinggi 50 cm	5
51	Tabung Reaksi 150 x 16 mm, pak isi 50	15
52	Spatula Nickel, 1 pak isi 10 buah	5
53	Termometer Umum, alkohol	11
54	Kertas Lakmus Biru	6
55	Kertas Lakmus Merah	6
56	Indikator Universal	5
57	Alat Destilasi Lengkap	5
58	Keating Metel	5
59	Alat Pemusing	5
60	Sumbat Karet Besar 1 Lubang, pak isi 10	5
61	Sumbat Karet Besar 2 Lubang, pak isi 10	5
62	Sumbat Karet Besar padat, pak isi 10	5
63	Sumbat Karet Kecil Padat, pak isi 10	5
64	KIT Mekanik	3
65	KIT Gelombang dan Termodinamika	3
66	KIT Optik	3

TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip Wawancara 1

Nomor Wawancara	: 01/W/14-5/2024
Nama Informan	: Drs. Dawam
Identitas Informan	: Guru Sejarah Kebudayaan Islam
Hari/Tanggal Wawancara	: Selasa, 14 Mei 2024

PENELITI	INFORMAN
Apa yang Bapak ketahui tentang model pembelajaran CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>)?	CIRC atau <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> merupakan pendekatan yang menggabungkan kegiatan menulis, membaca secara kelompok, Peserta didik bekerja dalam kelompok kecil untuk membaca teks, menganalisis isi, kemudian menulis secara kolaboratif
Bagaimana langkah-langkah yang Bapak terapkan pada model ini?	Pada kegiatan inti saya memberikan sedikit penjelasan dulu tentang materi yang akan dipelajari, kemudian saya membagi kelompok menjadi 6 dengan cara peserta didik berhitung mulai 1 sampai 6 lalu setiap peserta didik yang mempunyai nomor yang sama berkumpul dengan teman nya, setelah membagi kelompok, saya membagikan lembar kerja/ wacana kepada peserta didik, lalu saya memberikan arahan terkait tugas yang harus dikerjakan, kemudian saya memberikan waktu kepada peserta didik untuk berdiskusi dan menyelesaikan tugas bersama teman teman kelompoknya, setelah peserta didik selesai berdiskusi, saya mempersilahkan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil dari diskusinya dan saya juga mempersilahkan peserta didik untuk bertanya kepada kelompok yang memaparkan hasil presentasinya didepan kelas jika mereka merasa ada kurang faham atau kurang bisa dimengerti, lalu yang terakhir kita membuat kesimpulan bersama

<p>Kenapa Bapak memilih model pembelajaran ini?</p>	<p>Saya tertarik dengan Model ini karena memungkinkan Peserta didik untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, membangun keterampilan sosial, serta mengembangkan pemahaman yang lebih dalam terhadap Mata pelajaran</p>
<p>Menurut Bapak apa manfaat model pembelajaran ini?</p>	<p>Saya rasa model ini memiliki manfaat untuk mendorong kerja sama antar peserta didik dalam memecahkan masalah, model ini juga dapat membantu peserta didik untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran dan memperdalam pemahaman mereka tentang Sejarah Kebudayaan Islam</p>
<p>Menurut Bapak apa tantangan atau hambatan yang dihadapi ketika menerapkan model pembelajaran ini?</p>	<p>Menurut saya tantangan Model ini ada beberapa hal, diantaranya dalam mengatur kelompok agar menjadi efektif, karena kita tau perbedaan pemahaman, kepribadian, dan kemampuan penguasaan terhadap materi setiap Peserta didik itu berbeda-beda. Lalu masalah pengelolaan waktu, karena CIRC melibatkan beberapa tahap kegiatan yang perlu diselesaikan dalam satu sesi pembelajaran</p>
<p>Menurut Bapak apa saja kekurangan yang mungkin dimiliki peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran ini?</p>	<p>Seringkali saya menemukan bahwa beberapa peserta didik memiliki pemahaman yang lebih mendalam, sementara yang lain memiliki pemahaman yang terbatas terhadap topik tertentu, mereka juga kurang tertarik atau termotivasi terhadap topik atau materi yang mereka pelajari, mereka juga belum terbiasa atau belum memiliki keterampilan kerjasama yang cukup untuk bekerja dalam sebuah kelompok, ada juga variasi dalam kemampuan mereka untuk berkomunikasi dan bekerja sama dalam konteks belajar</p>
<p>Apakah model ini berjalan dengan maksimal ketika Bapak terapkan di dalam kelas Bapak?</p>	<p>Penerapan model pembelajaran CIRC ini berjalan dengan maksimal, dan respon peserta didik sangat senang dengan adanya model pembelajaran ini. Karena peserta didik belajar secara berkelompok dan dapat saling bertukar</p>

	pendapat dengan teman sekelompoknya. Jadi mereka tidak merasa bosan
Menurut Bapak apa hasil yang Bapak lihat setelah menerapkan model pembelajaran ini?	Saya melihat beberapa hasil positif, diantaranya peserta didik bisa mengembangkan keterampilan menulis dan membaca mereka, serta memperluas kosa kata mereka dalam konteks yang bermakna, selain itu tingkat partisipasi peserta didik dalam pembelajaran meningkat secara signifikan, mereka lebih aktif berdiskusi, berbagi ide, dan saling membantu dalam memahami teks, kemudian, kemampuan peserta didik dalam memahami materi juga mengalami peningkatan karena mereka memiliki kesempatan untuk berlatih mengekspresikan gagasan mereka dalam konteks yang mendalam, selain itu peserta didik juga belajar untuk bekerja sama dalam kelompok, membangun keterampilan kolaboratif yang sangat berharga di dunia nyata
Bagaimana Bapak mengukur keberhasilan implementasi model ini dalam meningkatkan pemahaman peserta didik?	Saya mengukur keberhasilan implementasi model pembelajaran ini melalui observasi langsung, pengamatan partisipasi peserta didik dalam diskusi, dan peningkatan dalam pemahaman mereka untuk menjelaskan dan menerapkan konsep-konsep yang dipelajari. Saya juga mengumpulkan umpan balik dari peserta didik untuk mengevaluasi tingkat kenyamanan ketika menggunakan model ini di dalam pembelajaran

Transkrip Wawancara 2

Nomor Wawancara	: 02/W/15-5/2024
Nama Informan	: Saiful Ihwan, S.Ag
Identitas Informan	: Wali Kelas XI
Hari/Tanggal Wawancara	: Rabu, 15 Mei 2024

PENELITI	INFORMAN
Bagaimana pandangan anda terhadap penerapan model pembelajaran CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>) terutama pada mata pelajaran SKI?	Model pembelajaran ini bisa menjadi metode yang efektif dalam meningkatkan pemahaman Peserta didik, terutama dalam Mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman yang mendalam seperti Sejarah Kebudayaan Islam, dengan melibatkan Peserta didik dalam kegiatan membaca, menulis, dan berdiskusi secara terintegrasi, serta dapat membantu mereka untuk memahami konsep-konsep yang kompleks dalam Mata pelajaran tersebut
Menurut Bapak bagaimana pemahaman peserta didik khususnya kelas XI sebelum menggunakan model pembelajaran ini?	Mereka sebelumnya merasa bosan dengan adanya pembelajaran yang itu-itu saja, mereka juga kesulitan dalam menerima atau memahami materi pelajaran biasanya rata-rata guru menggunakan model pembelajaran ceramah dan diakhiri dengan sesi tanya jawab, disisi lain peserta didik belajar ala kadarnya tanpa memikirkan apakah mereka faham atau tidak, mereka juga kurang fokus ketika kegiatan belajar mengajar oleh karena itu mereka kesulitan dalam memahami materi pembelajaran
Bagaimana pandangan Bapak terhadap hasil implementasi model pembelajaran ini?	Pandangan saya Model ini berpengaruh besar terhadap keberhasilan Peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, serta meningkatkan pola pikir kritis Peserta didik, Peserta didik juga akan menjadi aktif didalam kelas karena mereka dituntut untuk mencari temuan atau ide bacaan baru dan mempresentasikan atau menjelaskan temuan mereka dihadapan teman-teman kelas mereka, itu juga akan menambah rasa percaya diri para Peserta didik. tentunya mereka juga mendapat wawasan baru.

Transkrip Wawancara 3

Nomor Wawancara	: 03/W/14-5/2024
Nama Informan	: Dwi Agung Ramadhani
Identitas Informan	: Peserta Didik kelas XI
Hari/Tanggal Wawancara	: Selasa, 14 Mei 2024

PENELITI	INFORMAN
Bagaimana menurutmu ketika model pembelajaran CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>) diterapkan dalam pembelajaran dikelas?	Pembelajaran yang menyenangkan, tidak ngantuk ketika dikelas
Bagaimana pendapatmu ketika pembelajaran sebelum menggunakan model ini?	Pembelajaranya kadang membosankan, kurang semangat juga mas, soalnya ya cuma gitu-gitu doang gaada yang bikin semangat, kadang juga banyak yang tidur
Bagaimana pendapatmu setelah menggunakan model pembelajaran ini?	Saya senang dengan pembelajaran seperti kemarin kak, karena kita belajar kerja sama bersama kelompok. Jadi seru kak, kita bisa saling tukar pendapat dengan teman sekelompok

TRANSKRIP OBSERVASI

Tanggal Pengamatan : 14 Juni 2024
Lokasi Pengamatan : MA Ma'arif Al-Mukarrom
Tema Penelitian : Implementasi model pembelajaran CIRC
(*Cooperative Integrated Reading And Composition*)

Refleksi :

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa kegiatan awal dalam dalam proses belajar dikelas XI MA Al-Mukarrom pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dimulai dengan serangkaian kegiatan, meliputi: mengucapkan salam, berdoa secara bersama-sama, absensi kehadiran peserta didik, tanya jawab seputar kondisi dan kabar peserta didik, selanjutnya melakukan koreksi bacaan yang telah dibaca oleh peserta didik, kemudian menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan bahan bacaan yang telah mereka bawa di depan kelas, selanjutnya secara bersama-sama membahas garis besar makna yang terkandung dalam bacaan tersebut.

Memasuki kegiatan inti dalam kegiatan belajar mengajar, guru mengawalinya dengan membagi kelompok menjadi 6 dengan cara peserta didik berhitung mulai 1 sampai 6 lalu setiap peserta didik yang mempunyai nomor yang sama berkumpul dengan teman nya, setelah membagi kelompok, membagikan lembar kerja/ wacana kepada peserta didik.

Kemudian guru mulai menjelaskan tentang metode CIRC beserta tahapan-tahapan dalam pelaksanaan metode tersebut. Termasuk konsep membaca intensif,

menentukan pokok pikiran paragraf, dan cara membuat ringkasan bacaan. Untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan guru membagikan ringkasan materi di atas kepada seluruh peserta didik beserta contoh-contohnya, agar lebih memahami tentang penerapan metode CIRC, guru memberikan sebuah teks bacaan dengan sebuah tema pada setiap kelompok yang dilanjutkan dengan pembagian tugas yang harus dikerjakan oleh kelompok, kegiatan ini dimulai dengan mengidentifikasi bacaan termasuk pengumpulan informasi berkaitan dengan tema bacaan tersebut, setelah semua informasi terkumpul, peserta didik dalam kelompok mulai saling membacakan teks bacaan satu sama lain, saling mengingatkan apabila terdapat kesalahan dalam membaca, termasuk sikap dalam membaca serta tanya jawab beberapa kosa kata yang sulit dalam bacaan.

Tugas selanjutnya yaitu secara berkelompok peserta didik menentukan pokok pikiran setiap paragraf dan membuat ringkasan bacaan dengan kalimat yang runtut. Selanjutnya pembahasan hasil kerja kelompok secara bersama-sama dengan cara perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas yang dipimpin oleh ketua kelas.

Kegiatan akhir dari proses belajar mengajar pada pertemuan ini dimulai dengan guru membacakan kesimpulan dari kegiatan belajar yang telah dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab seputar materi yang telah disampaikan meliputi komponen-komponen dalam membaca intensif, kemudian ditutup dengan pemberian semangat motivasi untuk belajar serta doa setelah belajar secara bersama-sama.

TRANSKIP DOKUMENTASI



Gedung MA Al-Mukarrom



Wawancara dengan Guru mapel SKI kelas XI



Wawancara dengan Wali kelas XI



Wawancara dengan Peserta didik kelas XI



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBİYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 61471 Telp (0352) 314009
Website: <http://iaim-ngabar.ac.id/> E-mail: iaim@iaimngabar.ac.id

Nomor : 235/4.062/Tby/K.B.3/V/2024

Lamp. : -

Hal : PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Kepada Yth. Bapak
Kepala Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto
di-
Tempat

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Ukhuwah Islamiyah kami sampaikan, semoga rahmat dan hidayah Allah SWT selalu menyertai kita semua. Amin.

Dengan Hormat, bersama ini kami sampaikan mahasiswa kami:

N a m a : Bagus Megantara Nugraha Fuadi

N I M : 2020620101028

Fakultas/Smt : Tarbiyah/VIII

Dalam rangka penyelesaian Skripsi perlu kiranya mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo dengan judul Penelitian "*Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Tahun Pelajaran 2023-2024*".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perizinannya dihatirkan banyak terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.





LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CABANG PONOROGO
MADRASAH ALIYAH MA'ARIF AL-MUKARROM
 NPSN : 20579356, NSM : 131235020020
 STATUS: TERAKREDITASI A
 Jl. Raden Patah No. 11, Desa/Kec. Kauman, Kab.Ponorogo Telp.(0371)774093

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 039/S K/MA/V/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ENY ZAHROH, S.H.I
 NIP :
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Unit Kerja : MA Ma'arif Al Mukarrom
 Alamat : Jl. Raden Patah No. 11, Desa/Kec. Kauman, Kabupaten Ponorogo

Menerangkan bahwa :

Nama : Bagus Megantara Nugraha Fuadi
 NIM : 2020620101035
 Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan Kegiatan Penelitian secara individual di MA Ma'arif Al Mukarrom, Ponorogo , dengan judul skripsi "Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Dalam Meningkatkan pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Tahun Pelajaran 2023-2024"

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kauman, 14 Mei 2024

Kepala MA Ma'arif
 Al Mukarrom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Bagus Megantara Nugraha Fuadi
2. TTL : Magetan, 17 Agustus 2001
3. Alamat Rumah : Ds. Jabung, Kec. Mlarak,
Kab. Ponorogo, Prov. Jawa Timur
4. Ayah : Badul Fuadi, S.Ag
5. Ibu : Sulami, S.Ag
6. Nomor HP : 0895630812691
7. Email : bagusmnf2054@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal:
 - a. BA Aisiyah Jabung
 - b. 2008-2014 : MI Mamba'ul Huda
 - a. 2014-2017 : MTs Wali Songo Putra
 - b. 2018-2020 : MA Wali Songo Putra
2. Pendidikan Non-Formal:
 - 2014 : Pekan Orientasi Santri Baru (POSBA) PP Wali Songo Ngabar
 - 2017 : Diklat Kepemimpinan Kesekretariatan dan Kepengasuhan (DK3)
 - 2018 : Manasik Haji PPWS Ngabar
 - 2018 : Kursus Mahir Pramuka Tingkat Dasar (KMD) PPWS Ngabar
 - 2019 : Kursus Mahir Pramuka Tingkat Lanjutan (KML) PPWS Ngabar

C. KARYA ILMIAH

1. Skripsi dengan judul: Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Di Madrasah Aliyah Ma'Arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Tahun Pelajaran 2023-2024.